

**ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA JULI 2018 SAMPAI
DESEMBER 2018**

SKRIPSI



Oleh

MUHAMMAD SYARIPUDIN

NIM: 15510184

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA JULI 2018 SAMPAI
DESEMBER 2018**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh

MUHAMMAD SYARIPUDIN

NIM: 15510184

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA JULI 2018 SAMPAI DESEMBER 2018

SKRIPSI

Oleh

MUHAMMAD SYARIPUDIN

NIM: 15510184

Telah disetujui pada tanggal 5 Maret 2019

Dosen pembimbing



Dr. Basir S. S.E., M.M.

NIDT. 19870825 20160801 1 044

Mengetahui :
Ketua Jurusan



Drs. Agus Sucipto, M.M.

NIP.19670816 200312 1001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA JULI 2018 SAMPAI DESEMBER 2018

SKRIPSI

Oleh
MUHAMMAD SYARIPUDIN
NIM: 15510184

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Pada 12 April 2019

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji
Maretha Ika Prajawati, S.E., M.M : ()
NIP. 19890327 201801 2 002
2. Sekretaris/Pembimbing
Dr. Basir S. S.E., M.M : ()
NIDT. 19870825 20160801 1 044
3. Penguji Utama
Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si : ()
NIP. 19670227 199803 2 001

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan



Drs. Agus Sucipto, M.M.
NIP. 19670816 200312 1001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syaripudin
NIM : 15510184
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA JULI 2018 SAMPAI DESEMBER 2018

adalah hasil karya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 18 Maret 2019

Hormat saya



Muhammad Syaripudin
15510184

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Syaripudin
NIM : 15510184
Jurusan/Kosentrasi : Manajemen/Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : ANALISIS TEKNIKAL SEBAGAI DASAR
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA JULI 2018 SAMPAI DESEMBER
2018

Mengijinkan jika karya ilmiah saya (Skripsi) dipublikasikan melalui website perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara keseluruhan (Full teks) dengan alasan agar tidak terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dosen Pembimbing

Malang, 20 April 2019

Mahasiswa



Dr. Basir S., S.E., MM
NIP. 19870825 20160801 1 044



Muhammad Syaripudin
NIM. 15510184

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kebesaran dan KehendakMu Ya Allah

Skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar

Sholawat kepada engkau junjungan umat islam Ya Rosulullah

Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat

Saya persembahkan ini teruntuk keluarga tercinta

Bapa Terhebat Agus Hadi

Mama terluar biasa Karinih

Dan yang tercinta Ririn Romantir

Terima kasih banyak atas pengorbanan dan duukungan selama ini

Semoga ini menjadi sebagian dari kebahagiaan kalian

Serta kepada sedulur semuanya

Bapak Ibu dosen yang telah member banyak ilmu selama ini

Terimakasihku untuk semua nya

Muhammad Syaripudin

MOTTO

**“Seorang Muslim Yang Menanam Pohon Atau Menabur Benih Pada Bidang Tanah,
Dimana Manusia, Burung dan Hewan Bisa Memakannya, Adalah Melakukan Perbuatan Amal”. (HR Muslim)**



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu,

Alhamdulillah rabbia'alamin puji syukur kepada Allah semata, karena rahmat dan hidayahNya penelitian ini bisa terselesaikan dengan “Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018 Sampai Desember 2018”.

Sholawat serta salam tidak akan terlupakan kepada junjungan Nabi besar Muhammad yang telah memberikan bimbingannya kepada kita semua, dan zaman yang jahiliyah ke zaman sekarang ini.

Penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak yang perlu di kembangkan dan di perbaiki agar menjadi sumber ilmu yang bermanfaat. Penulis berharap bisa ada masukan dan bimbingan ataupun sumbangan pemikiran tentang karya ini dari berbagai pihak. Tidak lupa saya sampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Drs.Agus Sucipto,M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Basir S.,S.E.,MM selaku dosen Bimbingan yang sangat luar bisa dan senantiasa member pengarahan maupun masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi untuk menjalani perkuliahan selama ini

7. Bapa Agus Hadi, Mama Karinih, Ririn Romantir serta seluruh keluarga yang terus mendukung dan memberikan doa dalam menyelesaikan studi di kampus ini.
8. Semua anggota MPA Tursina Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, ORDA IKAWIRADHARMA, yang sudah memberikan pengalaman untuk bekal nanti
9. Seluruh teman teman seperjuangan Manajemen angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terlibat langsung ataupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua kebaikan yang telah diberi dalam membantu penelitian ini bisa menjadi amalan sholeh untuk mendapatkan balasan dari Allah yang berlipat ganda. Amiin.

Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf dan semoga dalam penulisan penelitian ini mendapatkan kritik dan saran yang membangun ke depannya. terimakasih
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

Malang, 20 April 2019

Penulis

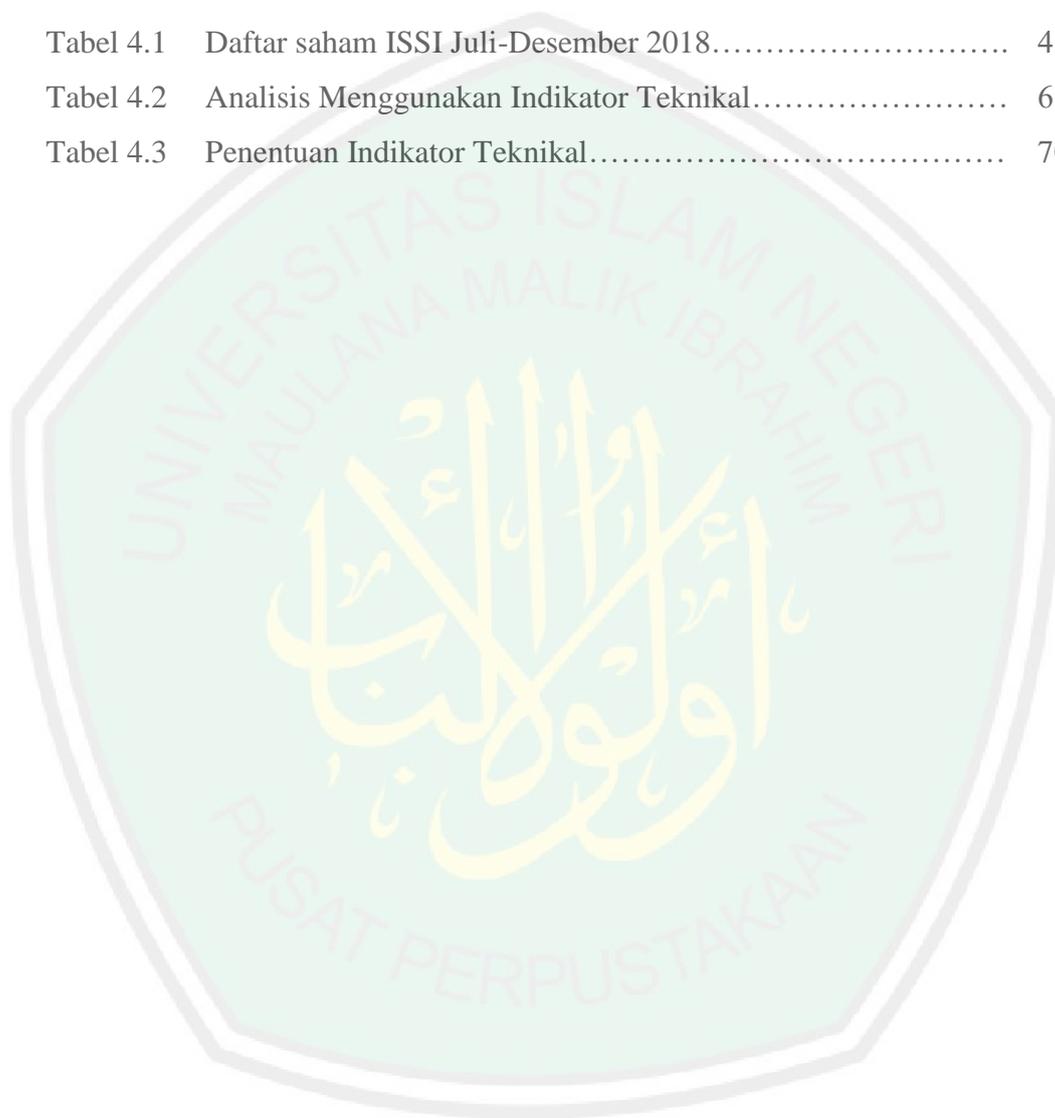
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK(Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Kegunaan Penelitian.....	14
1.5 Batasan Penelitian.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	16
2.2 Kajian Teoritis.....	21
2.2.1 Pasar Modal.....	21
2.2.2 Saham.....	22
2.2.3 Indeks Saham Syariah Indonesia.....	25
2.2.4 Analisis Teknikal.....	26
2.2.5 <i>Candlestick</i>	30
2.4.2 <i>Moving Average Convergence Divergence</i>	33
2.4.3 <i>Moving Average</i>	35
2.4.4 <i>Stochastic Oscillator</i>	36

2.3 Pengambilan Keputusan.....	37
2.4 Kerangka Berfikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	43
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Objek Penelitian	44
3.4 Data dan Jenis Data	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Analisis Data	45
BAB IV PAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Paparan Data.....	47
4.1.1 Indeks saham Syariah Indonesia.....	47
4.1.2 Pertumbuhan Perusahaan Perbankan.....	49
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
4.2.1 Pola Harga Saham dengan Indikator Grafik <i>Candlestick</i>	51
4.2.2 Tren Harga Dengan Indikator <i>Moving Average Convergence Divergence</i>	55
4.2.3 Tren Harga Dengan Indikator <i>Moving Average</i>	58
4.2.4 Momen Jual Dan Beli Dengan Indikator <i>Stochastic Oscillator</i>	62
4.3 Pengambilan keputusan.....	66
4.3.1 Rekomendasi Saham Perbankan ISSI.....	66
4.3.2 Rekomendasi Indikator Analisis Teknikal.....	68
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
Daftar Pustaka	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2	Pola <i>candlestick</i>	31
Tabel 4.1	Daftar saham ISSI Juli-Desember 2018.....	48
Tabel 4.2	Analisis Menggunakan Indikator Teknikal.....	68
Tabel 4.3	Penentuan Indikator Teknikal.....	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Sektor Keuangan.....	7
Gambar 2.1	Grafik <i>line chart</i>	27
Gambar 2.2	Grafik bar chart.....	28
Gambar 2.3	<i>Candle chart</i>	28
Gambar 2.4	bentuk <i>candle chart</i>	29
Gambar 2.5	<i>Support dan Resistance</i>	31
Gambar 2.6	Pola <i>Triple Tops</i>	33
Gambar 2.7	MACD.....	34
Gambar 2.8	<i>Moving Average</i>	36
Gambar 2.9	<i>Stochastic Oscillator overbought dan oversold</i>	37
Gambar 2.10	Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4.1	Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia Juli- Desember 2018.....	49
Gambar 4.2	Pertumbuhan ISSI dan IHSG Juli-Desember 2018.....	51
Gambar 4.3	Grafik <i>Candlestick</i> Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk).....	51
Gambar 4.4	Grafik <i>Candlestick</i> Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk).....	53
Gambar 4.5	Grafik <i>Candlestick</i> Saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk).....	55
Gambar 4.6	Tren Harga Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)...	56
Gambar 4.7	Tren Harga Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk).....	57
Gambar 4.8	Tren Harga Saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk).....	58
Gambar 4.9	Tren Harga Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)...	59
Gambar 4.10	Tren Harga Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk).....	60
Gambar 4.11	Tren Harga Saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk).....	61
Gambar 4.12	<i>Stochastic Oscillator</i> Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk).....	63

Gambar 4.13 *Stochastic Oscillator* Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)..... 64

Gambar 4.14 *Stochastic Oscillator* Saham BRIS (Bank BRI syariah Tbk)... 65



ABSTRAK

Syaripudin , Muhammad. 2019. Skripsi. Judul: “Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018 Sampai Desember 2018”

Pembimbing : Dr. Basir S. S.E., M.M.

Kata Kunci : Analisis Teknikal, *Candlestick*, Indeks Saham Syariah Indonesia, *Moving Average Convergence Divergence*, *Moving Averages*, *Stochastic Oscillator*.

Investasi merupakan sarana menanamkan asset yang dimiliki berupa harta maupun dana kepada sesuatu yang diharapkan bisa memberi hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Salah satu bentuk investasi adalah dengan menanamkan saham di pasar modal. Saat investasi investor perlu memahami ilmu dan pengetahuan untuk mengambil keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk pengambilan keputusan jual dan beli saham pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Analisis teknikal dalam penelitian ini menggunakan indikator *Candlestick*, *Moving Average Convergence Divergence*, *Moving Averages*, *Stochastic Oscillator*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi penelitian pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode Juli 2018-Desember 2018, dengan mengambil sampel dari perusahaan perbankan berjumlah 3 emiten. Lokasi penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan bantuan software Chatnexus versi 5.0.

Penelitian ini menunjukkan pola pergerakan saham dengan menggunakan indikator *Candlestick* pada saham perbankan di Indeks Saham Syariah Indonesia terbentuk pola *Triple down*, *bullish*, *Triple top*. Tren yang muncul dengan indikator MA, MACD menunjukkan pola *bearish*, *bullish*. Momentum yang tepat membeli saham perbankan di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan indikator *stochastic oscillator* yaitu pada saat garis telah berpotongan *golden cross*, dan menjual pada saat garis telah berpotongan *death cross*.

ABSTRACT

Syaripudin, Muhammad. 2019. Thesis. Title: "Technical Analysis as the Basis of Investment Decision Making in Banking Companies in the Indonesian Syaria Stock Index July 2018 to December 2018"

Advisor : Dr. Basir S. S.E., M.M.

Keywords : Technical Analysis, Candlesticks, Indonesian Syaria Stock Index, Moving Average Convergence Divergence, Moving Averages, Stochastic Oscillator.

Investment is a tool to invest in assets owned in the form of assets and funds to something that is expected to provide income results or will increase its value in the future. One investment is to hold shares in the capital market. When investing, investors need to understand the science and knowledge to make decisions. The purpose of this study is to make decisions about buying and selling stocks on the Indonesian Sharia Stock Index. Technical analysis in this study uses indicators of Candlestick, Moving Average Convergence Divergence, Moving Averages, Stochastic Oscillator.

This study is a qualitative research design with descriptive qualitative. The data used secondary data. The research population is on the Indonesian Sharia Stock Index for the period July 2018-December 2018, by taking samples from banking companies totaling 3 issuers. The research location is in the banking companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index with using software of Chatnexus version 5.0.

Results of the study, the pattern of stock movements using the Candlestick indicator on banking stocks in the Indonesian Syaria Stock Index formed a Triple down, bullish, Triple top pattern. The trend that appears with the MA indicator, MACD shows a bearish, bullish pattern. The right moment to buy banking shares at the Indonesian Sharia Stock Index with a stochastic oscillator indicator is when the line intersects the golden cross and sells when the line has a death cross intersection.

الملخص

شريف الدين، محمد. 2019. البحث العلمي. تحت العنوان : "التحليل الفني بصفته أساس قضاء قرار الاستثمار في الشركة المصرفية في قائمة السهم الشريعة الإندونيسية في يوليو حتى ديسمبر 2018"

المشرف : الدكتور باصر س. الماجستير.

الكلمات المفتاحية : التحليل الفني، الشموع اليابانية، التقارب و التباعد للمتوسط المتحرك، المتوسطات المتحركة، و المذبذب العشوائي. قائمة السهم الشريعة الإندونيسية

الاستثمار هو وسيلة مساهمة الأصل المحفوظ أي المال و المنحة للشيء الذي يربح أن يعطي نتائج الإيراد أو سينمي قيمتها في المستقبل. الاستثمار من الاستثمارات هو بمساهمة في سوق الأسهم. عند الاستثمار ينبغي للمستثمر أن يدرك العلوم و المعلومات لقضاء القرار. يهدف هذا البحث إلى قضاء القرار لبيع السهم و شرائه في قائمة السهم الشريعة الإندونيسية. استخدم التحليل الفني في هذا البحث بمؤشرات الشموع اليابانية، و مؤشرات التقارب و التباعد للمتوسط المتحرك، و المتوسطات المتحركة، و المذبذب العشوائي.

هذا البحث بحث كمي و يكون من نوع البحث الكمي الوصفي. البيانات المستخدمة هي البيانات الثانوية. سكان البحث في قائمة السهم الشريعة الإندونيسية في الفترة يوليو 2018 - ديسمبر 2018، باستخدام العينة من الشركة المصرفية حول 3 الشركات. موقع البحث هو في الشركة المصرفية المسجلة في قائمة السهم الشريعة الإندونيسية بالاستفادة من البرنامج Chartnexus 5.0.

بناء على نتائج البحث تدل على نمط حركة السهم باستخدام مؤشرات الشموع اليابانية في المساهمة المصرفية بقائمة السهم الشريعة الإندونيسية وتحصل على النمط الهابط الثلاثي و النمط التضخم و القمة الثلاثي. و يدل الاتجاه الناشئ بمؤشرات المتوسطات المتحركة، و مؤشرات التقارب و التباعد للمتوسط المتحرك على النمط الودي و النمط التضخم. الفرصة المناسبة لشراء السهم المصرفي في قائمة السهم الشريعة الإندونيسية بمؤشرات المذبذب العشوائي و هو عندما تقاطع الخط بالعبور الذهبي و الفرصة المناسبة للبيع عندما تقاطع الخط بالعبور الموتي.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal syariah merupakan salah satu implementasi secara nyata, konkret dari sebuah ekonomi syariah. Jika di ibaratkan ekonomi syariah sebuah rumah maka pasar modal syariah adalah sebuah ruangan dalam rumah tersebut dari beberapa ruangan yang ada. Perkembangan ekonomi syariah merupakan salah satu kabar gembira sekaligus perlu adanya kajian untuk membahasnya. Dasar dari ilmu ekonomi islam adalah menggabungkan ilmu pengetahuan secara rasional dengan nilai-nilai yang bersumber dari unsur spiritual islam. Mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama islam diharapkan dengan munculnya pasar modal syariah bisa memfasilitasi dan dapat melibatkan umat muslim menjadi investor dipasar syariah. Dalam ajaran islam, berinvestasi di bidang ekonomi bisa dikategorikan sebagai kegiatan muamalat, yaitu suatu mengatur hubungan antar manusia di masyarakat (Sutedi, 2011 : 19)

Pengertian dalam bahasa arab jual beli memiliki dua makna, jual dikenal dengan sebutan *al-bay'* yaitu bentuk awal dari *ba'a – yabi'u – bay'an* artinya menjual. Sedangkan kata beli dalam bahasa arab dikenal dengan *al-syira* yaitu masdar dari kata syara yang artinya membeli (Syafe'i, 2001: 73). Dalam istilah fiqh, jual beli disebut dengan *al-bay* yang berarti menjual, mengganti, atau menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Secara etimologi, jual beli dapat diartikan sebagai penukaran sesuatu dengan yang lain atau memberikan sesuatu untuk menukarkan sesuatu yang lain. Beberapa pemahaman terkait dengan jual beli sejalan seperti kalam Allah bahwa jual beli didasari dari keinginan pribadi dan sudah ada kesepakatan diantara keduanya.

Pendekatan teknikal didasari oleh data pergerakan harga saham pada masa lampau agar dapat diperkirakan pada masa yang akan datang. Dengan pendekatan ini para analis akan mencoba memprediksi pergeseran penawaran dan permintaan dalam jangka waktu pendek. Barometer yang digunakan adalah seberapa banyak laba yang dihasilkan dari perubahan itu, sehingga analisis ini relative membutuhkan waktu yang singkat dibandingkan dengan pendekatan fundamental (Halim, 2005 : 5).

Saham konvensional maupun saham syariah bisa memanfaatkan pendekatan teknikal, karena saham-saham tersebut mempunyai harga saham dimasa lalu dan bisa dipergunakan untuk meramalkan dimasa yang akan datang. Aktivitas yang dilakukan dibursa para investor dihadapkan dengan pilihan untuk menjual dan membeli saham, karena pilihan yang di ambil sangat mempengaruhi dalam keuntungan yang didapatkan dan jika penentuan keputusan tidak tepat bisa berpengaruh terhadap investasi yang di harapkan untuk masa mendatang. Oleh sebab itu perlu adanya alat analisis yang tepat yang bisa memperkuat dasar pengambilan keputusan investasi.

Kegiatan yang dilakukan dipasar modal tidak sedikit masih beranggapan bahwa aktivitas itu merupakan judi, sehingga para investor berfikir ulang untuk menanamkan investasi. Memang banyak investor yang masuk ke pasar modal tidak memiliki informasi yang memadai yang menyebabkan mereka hanya menebak menebak naik turunnya pergerakan saham. Para investor harus memiliki strategi ketika akan membeli atau pun menjual saham yang dimiliki, agar resiko yang didapat bisa diminimalisir oleh investor yang jangka panjang atau pun yang jangka pendek (spekulan). Kemampuan yang harus dimiliki oleh investor salah satunya bisa membaca perubahan harga saham pada masa lalu. Agar investor setidaknya bisa mendeteksi pergerakan saham di masa mendatang.

Menurut Bank Indonesia (2018), pengembangan sistem di sektor perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka sistem perbankan ganda di kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk dapat menghadirkan alternatif jasa sektor perbankan yang terus berkembang dan lengkap kepada warga Indonesia. Secara serentak, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional secara sinergis terus mendukung mobilisasi dana di masyarakat secara lebih luas dan menyeluruh untuk meningkatkan daya saing pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian cakupan nasional. Sehingga sektor pasar modal pun menjadi sorotan untuk pengembangan pendanaan yang bisa di berikan oleh masyarakat. Sektor perbankan memiliki peran yang cukup besar, terbukti dengan terus bertambah nya perusahaan yang melakukan IPO di tahun 2018.

Analisis teknikal diawali dengan melakukan pengamatan saat terjadi perubahan harga pada pasar modal, dikhususkan perubahan harga dalam saham pada beberapa waktu belakangan. Untuk pengguna analisis teknikal biasanya disebut sebagai *chartist*, karena dalam melakukan analisisnya menggunakan grafik pergerakan saham dan volume perdagangan. Analisis beranggapan bahwa harga sebuah saham cukup dipengaruhi dari permintaan dan penawaran terhadap saham itu. Sehingga memunculkan asumsi yang mendasari analisis ini yaitu (Halim, 2005: 29) (a) harga penawaran pada bursa ditetapkan oleh jumlah permintaan dan penawaran, (b) permintaan dan penawaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik rasional ataupun yang irasional dari luar. (c) perubahan dan pergerakan harga saham dapat dipengaruhi oleh tren tertentu, (d) tren dapat berubah dikarenakan oleh adanya pergerakan permintaan dan penawaran di bursa pasar modal. (e) pergerakan permintaan dan penawaran bisa dideteksi, dipelajari dengan mempelajari dan memahami diagram yang tersaji dari perilaku pasar, dan (f) pola-pola terdahulu yang pernah terjadi akan terulang kembali dengan membentuk dan membuat pola yang mirip dimasa mendatang.

Pemaparan diatas menjelaskan tentang analisis teknikal muncul salah satu prinsip dasar tersebut adalah di saat tren baru muncul, maka tren tersebut akan berlanjut dan akan berubah saat muncul indikasi lain yang merupakan kebalikannya. Oleh sebab itu tren akan muncul lagi dengan menggunakan analisis teknikal namun perlu di pahami bahwa analisis teknikal jauh dari kata sempurna. Sehingga perlu adanya metode yang sesuai dengan kebutuhan dari investor atau perusahaan yang memanfaatkan analisis ini (Tandelilin, 2010 : 393). Dalam analisis teknikal dalam melakukan pengamatannya sangat bergantung dari laporan harian permintaan dan penawaran di masa lalu, karena para investor yang mempercayai analisis ini akan mencari data yang sesuai untuk menunjang penentuan keputusannya.

Penilaian secara maksimal tentu nya akan menghasilkan kualitas pengambilan keputusan yang baik pula, terlebih dengan kondisi pasar modal yang bergerak secara cepat dan fluktuatif. Sehingga dalam pengambilan keputusannya pun harus tepat untuk dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan. Penilaian yang

maksimal bisa menjadi lebih jelas dan dapat dipertanggungjawabkan sebuah kebenarannya jika di bandingkan dengan penilaian yang dilakukan tidak maksimal. Oleh sebab itu untuk dapat menilai keputusan yang berkualitas harus dilakukan dan diuji dengan pendekatan secara maksimal.

Kebijakan dalam pengambilan keputusan perlu adanya tahapan yang dapat mendorong terciptanya keputusan yang diharapkan. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut, (a) mendefinisikan masalah yang dihadapi secara jelas, dan atau dapat dengan mudah dipahami, (b) Menyusun daftar masalah yang timbul, dan urutkan sesuai dengan prioritas yang dihadapi agar dapat terarah dalam penyelesaiannya. (c) Mengidentifikasi setiap masalah dengan harapan dapat memberikan gambaran lebih tajam dan jelas terarah. (d) Memetakan masalah yang muncul sesuai dengan kriteria nya masing-masing dan dengan dibarengi menggunakan metode alat uji dan metode yang digunakan. (e) Memastikan kembali metode dan alat uji yang dipakai sudah tepat dengan yang ada di prinsip dan kaidah yang berlaku.

Penentuan untuk pengambilan keputusan banyak di pengaruhi beberapa faktor, namun secara umum terdapat dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam meliputi kondisi yang ada di dalam organisasi seperti administrasi, kualitas organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, teknologi, dan kebijakan yang digunakan organisasi. Sedangkan faktor luar meliputi kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat dan hal lain yang dapat mempengaruhi kondisi di luar organisasi.

Pengambilan keputusan yang baik berdasarkan pada sebuah analisis yang dilakukan secara menyeluruh. Jika analisis dilakukan secara menyeluruh maka hasilnya pun akan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat beberapa definisi tentang keputusan yang disampaikan oleh beberapa ahli namun terdapat sedikit perbedaan dari definisi tersebut sesuai dengan masalah yang dihadapi. Sederhana mungkin keputusan sendiri bisa diartikan sebagai proses pencarian masalah yang dimulai dari latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, sehingga menghasilkan kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi atau kesimpulan tadi bisa dijadikan sebagai salah satu

pengambilan Keputusan, sehingga keputusan tersebut sangat berpengaruh besar jika terjadi kesalahan dalam menentukan rekomendasi atau kesimpulan masalah.

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai dari perusahaan dengan melakukan peningkatan pendapatan pemegang saham. Manajer juga memiliki ambisi dan dorongan untuk mengejar kepentingan secara pribadi. Bahkan tidak menutup kemungkinan manajer ikut serta melakukan investasi meskipun investasi yang mereka lakukan tersebut tidak begitu memaksimalkan nilai pemegang saham. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan cara memaksimalkan fungsi dari manajemen keuangan, setiap keputusan yang diambil dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan hal tersebut dapat memicu efek pada nilai perusahaan. Manajemen keuangan mempunyai tugas untuk mengambil keputusan penting yang diambil perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, diantaranya keputusan untuk melakukan investasi, keputusan melakukan pendanaan, serta dalam kebijakan dividen. Kombinasi yang berdampak optimal dan maksimal atas gabungan ketiganya akan cukup efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan selanjutnya dapat memberikan kemakmuran dari pemegang saham tersebut.

Keputusan investasi merupakan salah satu bentuk kebijakan yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan, baik berbentuk keputusan investasi jangka pendek ataupun investasi yang memiliki jangka panjang. Menurut Hidayat (2011 : 77), keputusan investasi merupakan faktor yang cukup penting untuk dapat memaksimalkan keuangan perusahaan, dengan meningkatkan nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi untuk menghasilkan keuntungan berupa *capital gain*. Pandangan tersebut bisa diartikan untuk melakukan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan itu sangat penting dan dapat berdampak positif, karena itu untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan kemakmuran dari pemilik saham akan didapatkan melalui kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan. Tujuan dari keputusan investasi yang dilakukan adalah untuk dapat memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dan dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi tentunya akan disertai dengan risiko yang dapat dikelola, dengan harapan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Penelitian yang menggunakan analisis teknikal mempunyai perbedaan dari penelitian terdahulu dapat dibedakan dari segi objek penelitian Pujiati (2013) di PT Unilever Indonesia, Tbk, Asthri, Topowijono & Sulasmiyati (2016) di Sub Sektor Makanan dan Minuman Di BEI, Pramono, Soenhadji, Mariani & Astuti (2013) di Sektor Perbankan di indeks LQ45, How (2011) di perdagangan berjangka komoditas emas, Roy & Hermuningsih (2016) di BBKA dan BBTN, Panggabean, Nababan, & Bu'ulolo (2013) di PT Monex Investindo Futures, Prabhata (2012) di JII.

Perbedaan dari segi variable antara lain Pujiati (2013) menggunakan *stochastic oscillator*, Asthri, Topowijono & Sulasmiyati (2016) menggunakan MACD, Pramono, Soenhadji, Mariani & Astuti (2013) menggunakan MACD, RSI, SO, How (2011) menggunakan *Candlestick dan Parabolic SA*, Roy & Hermuningsih (2016) menggunakan Bollinger Bands dan RSI, Panggabean, Nababan, & Bu'ulolo (2013) menggunakan MA, RSI, *stochastic oscillator*, Prabhata (2012) menggunakan *stochastic oscillator*, MACD. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari waktu yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan dari penelitian ini adalah dari pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan objek dan variable masih sedikit yang menggunakan variable perbankan. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian menggunakan sektor perbankan nanti dibantu dengan indikator *candlestick, Moving Average, stochastic oscillator, Moving Average Convergence Divergence*, dan *Relative Strength Index* yang nantinya dapat menentukan sinyal jual ataupun sinyal beli saat berada di pasar modal. Sektor perbankan merupakan sektor yang banyak diperhatikan oleh para investor karena perkembangannya yang terus meningkat. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) percaya sektor keuangan nasional akan memiliki tren positif untuk terus bertumbuh mulai dari industri keuangan non bank, perbankan, sampai pasar modal akan terus bertumbuh lebih baik lagi.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat di tahun 2017 yang berada di kisaran 5%-5,1%, dengan nilai tukar rupiah yang kian stabil, dan inflasi masih dalam penanaman pemerintah berada pada kisaran 3,61% serta dengan defisit APBN

terkendali pada angka 2,42% dengan arah positif suku bunga yang akan terus bergerak turun di sepanjang tahun (Laucereno, 2018). Sudah banyak saham yang beredar dimasyarakat sudah syariah, sehingga umat muslim yang ingin menjadi investor di perbankan syariah sudah sangat mudah. Dengan semakin bertambahnya emiten syariah di Bursa Efek Indonesia tentunya bisa sangat membantu umat muslim, namun ada beberapa saham emiten yang tidak sesuai dengan prinsip syariah. Jenis usaha emiten yang bertentangan dengan prinsip syariah diantaranya (a) perjudian dan permainan yang tergolong judi, (b) perdagangan yang tidak disertai barang dan perdagangan palsu, (c) jasa keuangan riba, (d) jual beli gharar, (e) menjual belikan barang haram (Hidayat, 2011: 79).

Perekonomian suatu Negara tidak terlepas dari peran lembaga moneternya, sehingga peran dari bank sentral sangat besar untuk dapat mengendalikan keadaan moneter suatu Negara. Keadaan pasar uang di suatu Negara dipengaruhi oleh minimal dan maksimalnya peran dari bank sentral sebagai badan otoritas moneter. Dalam pasar modal tercatat sektor keuangan di periode Juli 2018-Desember 2018 harga terendah di 966.043 (11,4%) dan harga tertinggi di harga 1.223.722 (-12,2%) mencerminkan bahwa melakukan investasi di saham keuangan sangat menggiurkan dan nilai harga sahamnya akan terus meningkat. Terlihat dari gambar berikut :

Gambar 1.1
Grafik Sektor Keuangan



Sumber : www.indopremier.com, 2019

Berdasarkan tren yang tersaji di periode tersebut tentunya akan berdampak positif dengan menggunakan bantuan analisis teknikal agar bisa memperkirakan pola pergerakan harga saham dimasa yang akan datang. Identifikasi yang dilakukan nantinya bisa dimanfaatkan untuk menentukan dan merupakan salah satu bentuk dari pengambilan keputusan yang cukup akurat dan dapat di pertanggungjawabkan (Tandelilin, 2010 : 397). Dalam penelitian yang dilakukan Agung Pramono dan dkk (2013) menyatakan bahwa Penggunaan metode MACD, SO, RSI, dan *buy and hold* dapat menjawab tujuan penelitian dilakukan tentang *return* yang dihasilkan dari masing-masing saham.

Investasi merupakan saranan menanamkan asset yang dimiliki berupa harta maupun dana kepada sesuatu yang diharapkan bisa memberi hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Komitmen berupa harta ataupun dana yang dilakukan dengan mengharapkan sejumlah keuntungan dimasa datang definisi dari investasi (Tandelilin, 2010 : 2) dalam beberapa tahun ke belakang banyak pilihan yang ditawarkan dalam aktivitas investasi dan salah satunya adalah saham. Berinvestasi saham dalam prakteknya ada yang mengharapkan hasil jangka panjang namun untuk mendapatkan keuntungan ada cara lain yang bisa dimanfaatkan yaitu kegiatan perdagangan saham dengan strategi jangka pendek.

Aktivitas investasi yang dilakukan melibatkan individu atau kelompok dengan lembaga yang mengelolah kegiatan di pasar modal. Sehingga mereka yang melakukan aktivitas di bursa efek akan melakukan perjanjian sesuai dengan akadnya. Dalam islam hukum persekutuan diperbolehkan asal tidak melanggar syariat dan Al-quran, seperti di jelaskan dalam hadist berikut :

مَا رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوعًا، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ: (إِنَّا ثَالِثُ الشَّرْكَينَ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا)

Artinya: “*Dari Abu Hurairah r.a. beliau berkata: Rasulullah pernah bersabda Allah telah berfirman: “Aku adalah yang ketiga pada dua orang yang bersekutu, selama salah seorang dari keduanya tidak mengkhianati temannya, Aku akan keluar dari persekutuan tersebut*

apabila salah seorang mengkhianati”.”(HR. Abu Daud dan Hakim dan menyahihkan sanadnya)

Penjelasan dari hadist diatas bahwa Allah akan menjaga dan menolong mereka yang melakukan persekutuan, untuk kegiatan yang baik. Namun sebaliknya, jika ada salah satu dari mereka yang melakuna persekutuan dan kemudian berkhianat maka Allah akan mencabut serta menghilangkan keberkahan darinya (Syafei, 2001 : 186).

Investasi secara umum memiliki makna sebagai bentuk keputusan yang dikeluarkan dengan harapan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi terdapat dua jenis, yaitu investasi pada aset keuangan dan investasi aset riil. Investasi yang menggunakan aset keuangan dilakukan di pasar uang, sedangkan investasi menggunakan aset riil dapat berbentuk pembelian di asset produktif, mendirikan pabrik dan lain sebagainya (Halim,2005:4). Aktivitas investasi memberi dampak yang positif jika di manfaatkan dengan baik, namun aktivitas akan kurang menguntungkan jika dikelola tidak sesuai dengan investasi yang dilakukan oleh investor. Pengambilan keputusan yang tepat saat aktivitas transaksi perdagangan saham untuk membeli atau menjual akan berdampak bagi investor. pengambilan keputusan yang kurang tepat akan berdampak kegagalan investasi, sehingga kerugian investor maka dari itu perlu adanya analisis yang tepat dan dapat dipercaya sebagai dasar melakukan penentuan keputusan.

Perkembangan investasi di Indonesia semakin meningkat, dengan bervariasinya jenis investasi yang bisa jadi pilihan, antara lain : *trading forex*, saham, komoditas (emas, minyak), reksadan, sukuk, atau lainnya. Hal itu mendorong masyarakat Indonesia mulai melirik dunia tersebut baik sebagai sekedar mengisi waktu luang ataupun sebagai pekerjaan utama. Dengan bermain investasi di forex, saham, memang sangat menggiurkan, dengan jumlah keuntungan yang bisa belipat ganda di bandingkan dengan margin deposito. Namun dengan keuntungan yang ditawarkan tentunya ada konsekuensi yang diterima pemain nya. Jika dana yang dimiliki investor cukup, maka investor akan berharap pengembalian semaksimal mungkin dengan berhadapan dengan resiko tertentu. Umumnya resiko yang akan dihadapi bersifat linier, yang artinya adalah jika semakin tinggi resiko maka semakin tinggi juga peluang dan keuntungan yang akan didapatkan (Halim, 2005 :5).

Aktivitas jual beli saham terdapat dua macam analisis, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah metode analisis saham dengan melakukan penilaian saham perusahaan untuk dapat mengetahui besaran nilai dari asset financial. Analisis fundamental dalam penggunaan metode peramalan menggunakan pola pergerakan instrumen financial di masa yang akan datang berdasarkan pada keadaan politik, perekonomian, lingkungan dan beberapa faktor lain yang mungkin bisa mempengaruhi, serta statistik yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan permintaan dan penawaran.

Analisis teknikal ialah teknik untuk menganalisis dengan memanfaatkan data atau catatan pasar yang publikasikan. Publikasi yang tersaji berupa volume, harga saham, indeks harga saham gabungan dan individu, dan faktor lain (Sunariyah,2006:168). Analisis teknikal memiliki berbagai macam indikator dengan fungsinya masing masing untuk dapat membantu menentukan keputusan investasi saham. Indikator tersebut juga digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang mendasar tentang pergerakan harga saham/*forex*/komoditas dimasa mendatang dengan harapan dapat memprediksi pola pergerakannya. Jadi analisis teknikal merupakan analisis yang melihat pola pergerakan harga di masa lampau dengan tujuan untuk meramalkan pergerakan harga di masa yang akan datang untuk mendapatkan keuntungan.

Analisis teknikal sering juga diberi julukan dengan *chartist* karena oleh analisisnya melakukan studi dengan menggunakan grafik, dimana diharapkan dapat menemukan suatu pola pergerakan harga sehingga mereka dapat memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan. Alasan kenapa banyak nya para investor saham sering menggunakannya dikarenakan penilaian analisis yang sangat cepat tanpa harus menelitinya lebih dalam. Berbeda dengan analisis fundamental yang harus membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam melakukan analisisnya. Hal tersebut tentunya memiliki resiko tersendiri dalam penentuan jual, beli, dan tahan karena dianggap terlalu lama memakan waktu para investor.

Analisis teknikal digolongkan menjadi dua kelas utama secara umumnya, yaitu analisa teknikal klasik dan analisa teknikal modern. Analisa teknikal klasik atau disebut juga sebagai *chartist* memiliki kepercayaan bahwa trend sinyal pasar saham didapatkan berdasarkan bentuk tertentu dari grafik yang tersaji. Dalam penentuan pengambilan keputusan didasarkan pada *judgement* dan interpretasi penggunaannya masing-masing terhadap suatu grafik sehingga bersifat subjektif. Berbeda dengan analisa teknikal modern yang dalam penentuannya melihat tren sinyal aksi pasar yang diindikasikan dengan perhitungan kuantitatif sehingga hasilnya bersifat objektif. Saat proses pengambilan keputusan berlangsung tanpa banyaknya pilihan, keputusan yang diambil akan berfokus pada yang dituju.

Pengambilan keputusan terdapat beberapa teknik penggunaan grafik analisis teknikal yang biasanya digunakan oleh para analis, diantaranya *The dow theory*, *chart pola harga saham*, analisa rata-rata bergerak, dan analisis *relative strength*, *Stochastic Oscillator*, *Williams %R*, *Bollinger Bonds*, *Parabolic Sar*, *Rate Of Change* (Tandelilin, 2010: 398). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan indikator yang memiliki kelebihan dalam melakukan analisis dengan metode teknikal. *Moving averages* adalah alat analisis yang cukup populer dan mudah dalam penggunaannya untuk para analis teknikal. Alat ini bermanfaat untuk memuluskan satu serial data dan memudahkan kita untuk memetakan tren, sesuatu yang khususnya akan sangat membantu dalam pasar yang fluktuatif. Terdapat dua jenis *moving averages* yang paling sering digunakan adalah *Simple Moving Average (SMA)* dan *Exponential Moving Average (EMA)* (Rahardjo, 2006 : 60).

Stochastic Oscillator (SO) adalah indikator momentum yang dikembangkan oleh George C. Lane di akhir tahun 1950-an, yang dapat menunjukkan lokasi dari penutupan harga saham saat ini relatif terhadap wilayah titik tinggi-rendah selama periode waktu tertentu. Tingkat harga penutupan yang secara konsisten berada di dekat wilayah tinggi mengindikasikan akumulasi dan yang berada dekat wilayah rendah mengindikasikan distribusi (Rahardjo, 2006:78). *Stochastic Oscillator* cukup membantu untuk menentukan harga penutupan suatu saham.

Indikator *Candlestick* menggambarkan harga saham yang terjadi dimasa lalu, dan grafik jenis ini banyak digunakan oleh para investor. Popularitas *Candlestick* makin tinggi karena tampilannya yang mudah artikan, dengan menampilkan histori harga-harga *High, Low, Open*. (Sinaga,2011:124). *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) merupakan yang memperlihatkan harga yang bergerak didapatkan dari selisih rata-rata eksponen harga (EMA) dan tren yang terjadi bisa dimanfaatkan oleh investor dalam melakukan keputusan investasi (Sinaga,2011:143).

Hasil pertimbangan hal tersebut diatas, dalam penelitian ini hanya fokus terhadap analisis teknikal saja karena pandangan awal ketika kita akan membeli, bertahan atau pun menjual saham kita harus paham waktu yang tepat untuk melakukannya agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dari perdagangan saham yang kita lakukan. Dengan pemilihan analisa teknikal modern memanfaatkan berbagai pertimbangan bahwa dalam melakukan analisa tentunya akan menghasilkan analisa yang objektif. Sehingga secara ilmiah hasilnya dapat diuji dari segi kemampuan dan kinerjanya dalam mendapatkan keuntungan yang didapatkan investor. Dalam penelitian ini menggunakan analisis teknikal karena di anggap mempunyai beberapa keuntungan jika di bandingkan dengan analisis fundamental.

Indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 16 indeks saham yang bisa dimanfaatkan oleh investor sebagai pilihan berinvestasi. 16 indeks tersebut, terdapat dua indeks saham syariah yang menjadi perhatian untuk menjadi sebagai pilihan dalam melakukan investasi. Berdasarkan website resmi OJK , saham adalah surat berharga yang dikeluarkan sebagai bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan *musyarakah* atau *syirkah* dan berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Namun demikian, tidak semua saham yang diterbitkan oleh Emiten dan Perusahaan Publik dapat disebut sebagai saham syariah.

Saham syariah terdapat 366 saham yang dianggap memenuhi kriteria syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Konstituen ISSI adalah keseluruhan dari saham syariah tercatat dalam bursa dan tercantum di Daftar Efek Syariah (DES). Pemantauan dari saham yang menjadi konstituen dalam indeks ini dilakukan setiap 6 bulan sekali, yakni di bulan Mei dan November kemudian akan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya (Bursa Efek Indonesia, 2018). Di sepanjang tahun 2017 sektor keuangan merupakan salah satu dari beberapa sektor yang mengalami penguatan yang tinggi sehingga memicu saham-saham pada emiten perbankan terus akan berkelanjutan di tahun berikutnya. Sektor perbankan juga memberikan tren positif bagi kinerja rupiah terhadap US dolar, terlebih dengan adanya sentiment positif dari isu holdingisasi BUMN perbankan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji analisa teknikal dengan menggunakan beberapa indikator dengan harapan bisa menjadi salah satu bentuk keputusan investasi di sektor perbankan yang tercatat di ISSI. Kemudian hasilnya bisa dimanfaatkan oleh investor saham atau pun bisa menjadi referensi untuk pembelajaran/ pembandingan penelitian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pergerakan harga setiap saham pada perusahaan perbankan di ISSI menggunakan indikator *candlestick* periode Juli 2018-Desember 2018 ?
- 2) Bagaimana trend setiap saham pada perusahaan perbankan di ISSI menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* periode Juli 2018-Desember 2018 ?
- 3) Bagaimana trend masing-masing saham pada perusahaan perbankan di ISSI menggunakan indikator *Moving Average* periode Juli 2018-Desember 2018 ?
- 4) Bagaimana menentukan moment yang tepat untuk membeli dan atau menjual saham pada perusahaan perbankan di ISSI dengan indikator *Stochastic Oscillator* periode Juli 2018-Desember 2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pergerakan masing-masing saham perusahaan perbankan di indeks ISSI menggunakan indikator *candlestick* periode Juli 2018-Desember 2018
- 2) Untuk mengetahui tren setiap saham perusahaan perbankan di ISSI menggunakan *Moving Average Convergence Divergence* periode Juli 2018-Desember 2018
- 3) Untuk mengetahui tren setiap saham perusahaan perbankan di ISSI menggunakan indikator *Moving Average* periode Juli 2018-Desember 2018
- 4) Untuk mengetahui saat yang tepat untuk membeli dan menjual saham pada perusahaan perbankan di ISSI menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* periode Juli 2018-Desember 2018

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan untuk :

1.4.1 Manfaat teoritis

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi tambahan di perpustakaan bagi civitas akademik pendidikan khususnya tentang analisis teknikal pada perusahaan perbankan.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai media belajar, menjadi informasi pengetahuan dan untuk mempertajam ilmu di dunia pasar modal yang dapat menjadi pertimbangan saat berinvestasi

b. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian bisa dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya

c. Lembaga pendidikan

Penelitian ini bisa sebagai referensi tambahan di perpustakaan dan dapat dimanfaatkan oleh yang menginginkan data ,informasi, ilmu dan pengetahuan

d. Investor

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang besar untuk para investor sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi saham.

1.5 Batasan Penelitian

Penulis hanya akan melakukan penelitian pada saham saham perbankan yang konsisten masuk dan terdaftar di ISSI dalam kurun waktu dalam rentang Juli 2018-Desember 2018 yang terdaftar pada Bursa efek Indonesia. Peneliti menggunakan analisis teknikal yaitu dengan *Candlestick*, *Moving Average Convergence Divergence*, *Moving Average*, *Stochastic Oscillator*.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Menurut Pujiati (2013) dengan judul Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar modal Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Menyimpulkan bahwa penggunaan alat analisis teknikal dengan menggunakan indikator stochastic oscillator cocok untuk melakukan peramalan pada PT Unilever Indonesia, Tbk dan pada perdagangan selanjutnya harga saham akan mengalami penurunan (*bearish*).

Menurut Asthri, Topowijono & Sulasmiyati (2016) yang berjudul analisis teknikal dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* untuk menentukan sinyal membeli dan menjual dalam perdagangan saham (studi pada perusahaan sub sekto makanan dan minuman Di BEI Tahun 2013-2015). Menyimpulkan bahwa analisis menggunakan indikator MACD (*Moving Average Convergence Divergence*) terbukti akurat dan bisa dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan sinyal beli dan jual pada perdagangan saham di sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Pramono, Soenhadji, Mariani & Astuti (2013) dengan judul Analisis teknikal modern menggunakan metode MACD, RSI, SO, dan *buy and hold* Untuk mengetahui *return* saham optimal pada sektor perbankan LQ45. Menyimpulkan bahwa penggunaan analisis teknikal menggunakan metode *Moving Average Convergence Divergen* (MACD), *Stochastic Oscillator* (SO), *Relative Strength Index* (RSI), dan *buy and hold* dapat menjawab tujuan penelitian yang dilakukan.

Roy & Hermuningsih (2016) yang berjudul analisis teknikal saham menggunakan indikator *bollinger bands* dan *relative strength index* untuk pengambilan keputusan investasi. Menyimpulkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan bahwa indikator *Relative Strength Index* (RSI) cukup berhasil menjawab tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti.

How (2011) dengan judul Penggunaan alat analisis teknikal *candlestick* dan *parabolic sar* dalam perdagangan berjangka komoditas emas : studi eksperimental. Menyimpulkan bahwa indikator analisis teknikal *candlestick* pada saat kondisi pasar *bullish* dan *bearish* oleh pemodal pemula tidak mampu dengan tepat memprediksi harga penutupan di pasar perdagangan berjangka komoditas emas.

Panggabean, Nababan, & Bu'ulolo (2013) dengan judul analisis fundamental dan analisis teknikal pada investasi trading emas *online* dengan *value at risk*. Menyimpulkan bahwa analisis teknikal yang dilakukan dengan menggunakan Moving Average, *Relative Strength Index* dan *Stocastik Osilator* dapat memberikan keputusan yang tepat untuk menentukan sinyal jual dan beli dalam investasi *trading* emas.

Prabhata (2012) dengan judul efektifitas penggunaan analisis teknikal *stochastic Oscillator* dan *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada perdagangan saham-saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia. Menyimpulkan *Stochastic Oscillator* dan MACD secara statistik signifikan dapat menghasilkan *capital gain* untuk investor, khususnya di saham-saham yang masuk dalam indeks JII.

Tabel 2.1

Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Analisis data	Hasil Penelitian
1	Desi Pujiati (2013) Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar modal Pada Pt Unilever Indonesia, Tbk.	Stochastic Oscilator	Kualitatif, Deskriptif dokumentasi	analisis teknikal memang cukup berhasil untuk meramalkan harga saham. Titik <i>overbought</i> terletak pada <i>range</i> harga Rp 6.650 - Rp 8.800 menjelaskan bahwa pada <i>range</i> harga bisa mengalami penurunan

Lanjutan Tabel 2.1

				harga (<i>bearish</i>). Sedangkan <i>oversold</i> terjadi di <i>range</i> Rp 6.150 - Rp 8.000 menjelaskan saat <i>range</i> harga tersebut bisa terjadi kenaikan harga.
2	Dian Dwi Parama Asthri, Topowijono, Sri Sulasmiyati (2016) Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli Dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sekto Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2013-2015)	Moving Average Convergence Divergence (MACD)	Kuantitatif deskriptif	menjelaskan tentang sinyal beli dan menjual jual MACD tidak signifikan. Format MACD memakai format standar menggunakan garis MACD dari EMA 26 - EMA 12, EMA 9, sehingga menghasilkan sinyal beli dan jual yang akurat.
3	Agung Pramono Iman, Murtono Soenhadji, Septi Mariani, Ida Astuti (2013) Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode MACD, RSI, SO, Dan Buy And Hold	MACD, RSI, SO,	Kualitatif deskriptif	(1)Penggunaan MACD, SO, RSI, dan buy and hold dapat memberikan penjelasan tujuan penelitian tentang return yang dihasilkan oleh masing-masing saham. (2) model yang cukup

Lanjutan Tabel 2.1

	Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan LQ 45			berhasil dilakukan adalah menggunakan metode <i>buy and hold</i> . (3) PT Bank Mandiri Tbk. (BMRI) adalah saham terbaik
4	Shen How (2015) Penggunaan Alat Analisis Teknikal <i>Candlestick</i> dan <i>Parabolic Sar</i> Dalam Perdagangan Berjangka Komoditas Emas : Studi Eksperimental	<i>Candlestick</i> dan <i>Parabolic SAR</i>	Kuantitatif deskriptif	menjelaskan tentang kondisi pasar <i>bullish</i> dan <i>bearish</i> , <i>Candlestick</i> belum mampu dengan tepat memprediksi harga penutupan, pembukaan pada pasar perdagangan berjangka dan komoditas emas
5	Gidion Willy Roy, Sri Hermuningsih (2016) Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator <i>Bollinger Bands</i> Dan <i>Relative Strength Index</i> Untuk Pengambilan Keputusan Investasi	<i>Bollinger Bands</i> dan <i>RSI</i>	Kualitatif deskriptif	Keputusan dalam beli saham yang tepat adalah saat harga saham berada pada garis atau di luar <i>garis lower band</i> dan pada saat bersamaan juga indikator <i>Relative Strength Index</i> dalam kondisi <i>oversold</i> Keputusan jual saat harga saham dalam garis atau di luar <i>garis upper band</i> dan pada saat

Lanjutan Tabel 2.1

				bersamaan juga indikator <i>Relative Strength Index</i> berada dalam <i>overbought</i>
6	Valentin Panggabean, Esther Nababan, Faigiziduhu Bu'ulolo (2013) Analisis Fundamental Dan Analisis Teknikal Pada Investasi Trading Emas Online Dengan Value At Risk	<i>Moving Average</i> , <i>Relative Strength Index</i> dan <i>Stokastik Osilator</i>	Kualitatif deskriptif	keputusan yang tepat dalam menentukan sinyal jual atau sinyal beli pada investasi trading emas. Sinyal yang tepat yang akan dipilih berfungsi untuk menekan risiko yang akan didapat.
7	Adi Prabhata (2012) Efektifitas Penggunaan Analisis Teknikal <i>Stochastic Oscillator</i> Dan <i>Moving Average Convergence-Divergence</i> Pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia	<i>Stochastic Oscillator</i> Dan <i>Moving Average Convergence-Divergence</i>	Kualitatif deskriptif	MACD dan <i>Stochastic Oscillator</i> ditinjau dari statistik signifikan dapat menghasilkan <i>capital gain</i> .

Sumber : Datadikelola Peneliti, 2019

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pasar Modal

Pasar modal Indonesia mendapat perhatian cukup banyak dari kalangan investor pada saat ini. Pasar modal adalah sarana bertemunya antara pembeli dan penjual surat berharga yang ditawarkan oleh emiten untuk bisa melakukan investasi (Sunariyah,2006:5). Tidak mengherankan jika pasar modal memiliki kontribusi yang tinggi terhadap perekonomian,karena jumlah perusahaan yang terdaftar ataupun yang berkeinginan masuk cukup banyak dan terus berkembang setiap waktunya. Penikmat investasi yang dilakukan dalam pasar modal tidak hanya di nikmati oleh perusahaan konvensional saja, perusahaan yang berbasis syariah pun ikut serta meramaikan.

Investasi dalam islam merupakan salah satu ajaran yang harus dilakukan bukan hanya sekedar pengetahuan namun perlu adanya inplementasi. Oleh karena nya investasi di anjurkan bagi setiap muslim, sesuai yang di jelaskan pada Al-quranul karim surat Al-hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :“ Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Qs.Al-Hasyr/59 : 18).

Sehingga umat muslim perlu melakukan perencanaan untuk masa mendatang, baik perencana dunia ataupun perencana untuk kelak di akhirat nanti. Konsep investasi dalam islam di wujudkan dengan *nonfinancial* yang berpedoman pada kehidupan perekonomian. Hal tersebut diperkuat dengan firman Allah dalam surah An-nisa ayat 9,yang berbunyi :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

artinya : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar” (Qs. An-Nisa/4 : 9).

2.2.2 Saham

Pemanfaatan saham banyak di pergunakan oleh para investor untuk menghasirkan agio saham. Penggunaan saham salah satu media untuk mendapatkan tambahan dana sehingga kajian tentang analisa banyak di cari untuk meningkatkan keuntungan nantinya. Surat saham merupakan dokumen sah dipergunakan untuk alat bukti kepemilikan pada perusahaan. Ketika perusahaan mengalami keutungan, maka pemegang saham dari perusahaan berhak menerima keuntungan dalam bentuk deviden sesuai dengan proporsi kepemilikannya (Zubir,2011:4). Pemanfaatan saham dalam bursa efek indonesia di pergunakan sebagai :

- a. Tanda bukti sah atas penyertaan kepemilikan modal/dana suatu entitas
- b. Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominalnya, nama perusahaan dan diikuti dengan hak seta kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya
- c. Persediaan pada perusahaan yang siap untuk di jual.

Pasar modal memiliki dua jenis saham yang umum dikenal di kalangan investor, yaitu *common stock* dan *preference stock*. *Common stock* merupakan saham yang dikeluarkan oleh suatu entitas untuk penambahan modal perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar,yen dan sebagainya). RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) merupakan hak diberikan dari perusahaan

kepada pemegang saham biasa. Hak lain yang diberikan kepada pemegang saham biasa adalah hak menggunakan right issue (penjualan saham terbatas) yang bisa digunakan ataupun tidak dipergunakan. Pemegang saham biasa juga mendapatkan pembagian dividen tergantung dari kebijakan perusahaan dalam pembagiannya (Hidayat,2011:72).

Saham biasa memiliki beberapa jenis saham (Halim,2005:16), sebagai berikut :

a. Saham *Blue Chip*

Merupakan kumpulan saham yang emitennya memiliki reputasi baik, yaitu emiten yang sanggup menghasilkan pendapatan tinggi dan mampu secara kontensisten memberikan deviden kepada pemegang saham. Emiten jenis ini biasa nya merupakan pemimpin dalam industrinya.

b. Saham Pendapatan

Merupakan saham-saham yang bisa secara rutin membayar deviden dengan rata-rata lebih tinggi dari tahun ke tahunnya.

c. Saham Pertumbuhan

Merupakan saham-saham yang memiliki nilai PER yang tinggi dan indeks beta 1,5 atau lebih. Saham jenis ini adalah pemimpin di industrinya, dan dalam beberapa periode terakhir memiliki kemampuan pendapatan di atas perusahaan lain.

d. Saham Siklikal

Adalah saham yang mengikuti keadaan dan kondisi bisnis secara umum dan kondisi pergerakan ekonomi makro. Saat ekonomi makro sedang dalam ekspansi, jenis ini akan bisa mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi, sehingga bisa membagikan deviden yang tinggi juga. Saham jenis ini biasanya merupakan saham bidang industry dasar, perumahan, otomatis, permesinan, dan baja.

e. Saham Defensif

Adalah saham dari perusahaan yang tidak dapat dipengaruhi dari pergerakan kondisi perekonomian makro ataupun kondisi bisnis. Saat

terjadi resesi, harga saham ini tetap tinggi, karena dapat membagikan dividen yang tinggi pula. Saham jenis ini biasanya bergerak di bidang yang memberikan kebutuhan kepada konsumen secara dasar, seperti perusahaan industri makanan, dan farmasi.

f. Saham Spekulatif

Merupakan jenis saham yang perusahaannya tidak kuat untuk mendapatkan penghasilan dari beberapa tahun, namun emiten ini mempunyai harapan bisa mendapatkan keuntungan yang meningkat dalam beberapa periode kedepan walaupun keuntungan itu masih belum tentu teralisasi.

Sedangkan *preference stock* merupakan surat berharga yang dikeluarkan oleh suatu entitas untuk penambahan modal perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) memberikan pendapatan tetap dalam bentuk dividen setiap kuartal (tiga bulanan) yang nantinya akan diterima oleh pemegang saham preferen. Saham preferen memiliki beberapa jenis (Hartono, 2010 : 52), diantaranya :

a. *Convertible Preference Stock*

Merupakan saham preferen yang bisa dikonversikan ke saham biasa, tujuannya untuk menarik para investor dan pemegang saham preferen dapat menukarkan sahamnya dengan rasio yang telah ditentukan.

b. *Callable Preference Stock*

Merupakan pembelian kembali saham preferen yang dikeluarkan oleh perusahaan yang menerbitkan saham preferen namun dengan tebusan nominal yang lebih tinggi dari nominal awalnya.

c. *Floating* atau *Adjustable-Rate Preference Stock*

Merupakan saham preferen dalam menetapkan sistem keuntungan dividen yang tidak menentu, dalam hal pembagian dividen yang nantinya akan diterima tergantung dengan suku bunga tertentu.

Perbandingan kedua saham tersebut, lebih menguntungkan saham biasa namun saham biasa memiliki tingkat resiko yang tinggi. Pernyataan tersebut seperti ungkapan “investor yang menginginkan penghasilan yang tinggi lebih diutamakan berinvestasi disaham biasa, karena tingkat perputaran saham biasa sangat tinggi”.

2.2.3 Indeks Saham Syariah Indonesia

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeeks yang berada di bursa pada tanggal 12 Mei 2011 di indeks komposit saham syariah yang berada dalam Bursa Efek Indonesia. ISSI adalah indikator ditinjau berdasarkan kinerja dalam pasar saham syariah. Konstituen ISSI terhimpun dari seluruh saham syariah di BEI dan masuk ke dalam Daftar yang telah di keluarkan oleh Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh OJK. Artinya, saham saham yang masuk ISSI tidak melakukan seleksi terlebih dahulu dalam Bursa Efek Indonesia hanya menentukan saham-saham yang masuk syariah.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November, karena mengikuti waktu *review* dari Dewan Efek Syariah. Oleh karena itu, setiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar masuk di konstituen ISSI. ISSI menggunakan Metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. Indeks Saham Syariah Indonesia menghimpun saham sebanyak 366 saham dan telah dianggap memenuhi kriteria syariah.

ISSI melarang Perusahaan yang tercatat melakukan aktivitas bisnis apapun yang dilarang oleh prinsip syariah, seperti:

- a. Usaha bersifat Judi ataupun gambling.
- b. Perdagangan yang dilarang dalam islam, seperti melakukan dagang yang tidak melakukan pengiriman.
- c. Perdagangan dengan memanipulasi / menerima permintaan atau penawaran.

- d. Layanan keuangan berbasis bunga, seperti bank konvensional, serta perusahaan keuangan konvensional.
- e. Jual beli atau risiko yang melibatkan spekulasi (*gharar*) dan perjudi (*maisir*)
- f. memperdagangkan, Mendistribusikan, dan atau memproduksi produk / layanan yang dilarang karena isinya.
- g. Produk atau layanan yang dapat merusak moral dan berbahaya.
- h. Transaksinya terdapat unsur suap (*risywah*).

2.2.4 Analisis Teknikal

Analisa teknikal merupakan metode peramalan pergerakan saham menggunakan data masa lalu yang tersaji oleh pasar. Analisa yang dilakukan dengan melihat histori dalam bentuk grafik memiliki keuntungan bagi analis dalam meramalkan pola pergerakan yang akan terjadi dengan pengambilan keputusan yang lebih cepat. Ketika akan memahami analisa teknikal perlu mengetahui teori dasarnya, yang secara tersaji dalam bentuk grafik.

Asumsi dasar analisis teknikal (Rahardjo,2009:40), yaitu :

- a. Nilai pasar dan jasa ditentukan oleh interaksi penawaran dan permintaan
- b. Interaksi penawaran dan permintaan ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor rasional atau yang tidak rasional. Faktor itu meliputi berbagai variabel fundamental dan variabel ekonomi dan beberapa faktor lain seperti pendapat orang lain, ramalan-ramalan dan mood investor yang disajikan oleh investor
- c. Harga dipengaruhi nilai pasar secara keseluruhan dan secara individual dipengaruhi oleh tren dalam jangka waktu yang cukup panjang
- d. Tren yang terjadi pada harga dan nilai pasar dapat berubah sesuai dengan hubungan permintaan dan penawaran.

Analisa teknikal mempunyai beberapa model analisis, salah satunya The Dow Theory yang merupakan dikemukakan oleh Charles H.Dow pada 1800an masehi, dan hal tersebut merupakan teori awal di analisis teknikal.

Teori ini memiliki tujuan untuk dapat mengetahui tren harga yang terjadi di pasar jangka panjang berdasarkan data histori masa lalu. Ada 3 teori yang menjelaskan tentang pergerakan saham (Tandellin,2010 : 391) , yaitu :

- a. *Primary trend*, merupakan pergerakan saham dalam kurung waktu yang lama
- b. *Secondary trend*, merupakan bagian dari pergerakan harga saham *primary trend*, dan termasuk pergerakan di tren sekunder ini sebagai pergerakan yang menyimpang dari pergerakan *primary trend* dan biasa terjadi dalam kurun waktu minggu bahkan dalam kurun waktu bulan
- c. *Minor trend*, merupakan pergerakan saham yang terjadi setiap hari.

Untuk lebih memahami pola pergerakan saham data historis akan disajikan berbentuk grafik. Terdapat beberapa bentuk grafik yang umum digunakan, yaitu :

a. Line Chart

Grafik tipe ini hanya menyajikan data harga di penutupan, dan merupakan data yang cukup mudah dipahami. Seperti *line chart* dibawah ini

Gambar 2.1
Line chart grafik



sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

Grafik *line chart* di atas menjelaskan tentang pergerakan harga penutupan saham yang di ambil menggunakan bantuan *software* chatnexus v.5.0. *line chart* menampilkan data dalam bentuk garis hitam sesuai dengan pergerakan harga penutupan saham tertentu di Bursa Efek Indonesia.

b. Bar Chart

Bar chart menyajikan informasi berupa harga tertinggi, dan harga terendah, harga penutupan, harga pembukaan. Sebagai berikut gambaran dari grafik *bar chart* ;

Gambar 2.2
Grafik bar chart



sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

Garis yang disajikan di *bar chart* mempunyai makna dalam memaparkan data, harga penutupan, harga pembukaan, harga tertinggi dan harga terendah. Garis berukuran pendek pada bar horizontal yang mengarah ke kiri menerangkan harga pembukaan, harga terendah ditunjukkan pada bagian terbawah bar, Harga penutupan ditunjukkan oleh garis yang mengarah ke kanan dan harga tertinggi ditunjukkan garis bar bagian atas.

c. Candle chart

Candle chart mempunyai manfaat yang mirip dengan bar chart, namun memiliki tampilan berbeda. Contohnya sebagai berikut :

Gambar 2.3
Candle chart

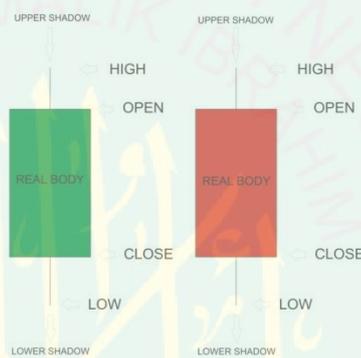


sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

Gambar yang disajikan *candle chart* menjelaskan tentang pergerakan harga saham pembukaan, penutupan, harga terendah dan harga tertinggi. *candle chart* dalam menerjemahkannya sangat mudah, karena harga naik dan turun dapat dibedakan sesuai warna. Warna hijau mengartikan harga saham mengalami kenaikan, sedangkan warna merah mengalami penurunan harga saham dari harga pembukaan. Berikut merupakan bentuk dari *candle chart*:

Gambar 2.4

Bentuk *Candle Chart*



Tipe indikator yang biasa di dimanfaatkan oleh analisis teknikal, sebagai berikut ;

1. Indikator Tren

Tren yang menggambarkan peramalan waktu ke depan, tren yang memiliki pola yang mengarah pada 3 arah : mendatar, turun dan naik (Veter, 2010 : 153) contohnya adalah *Moving Average*

2. Indikator kekuatan

Melihat dari kondisi pasar pada intensitas harga yang dihasilkan dari beragamnya perilaku pasar. *Volume* merupakan komposisi yang harus ada pada indikator ini, sinyal yang didapatkan bersifat *coincident* atau *leading*. Contohnya: *Volume*

3. Indikator volatilitas

Indikator yang nantinya akan cenderung mempengaruhi perubahan harga, fluktuasi yang memanfaatkan pergerakan, atau ukuran, dari fluktuasi harga harian dan berbeda arahnya. Contohnya *Bollinger Band*

4. Indikator siklus

Dimafaatkan untuk mengidikasikan peristiwa yang akan berulang seperti musim, pemilihan umum dan lain sebagainya. *Elliot Wave* merupakan contohnya

5. Indikator *support/resistance*

Dapat menjelaskan batasan garis level dan kemudian bisa berbalik arah, contohnya *Trend Lines*

6. Indikator momentum

Indikator ini menggambarkan kuat dan lemah nya sebuah tren, sebuah momentum akan tinggi ketika memulai dan rendah pada saat perubahan arah. Jika terjadi pergerakan secara ekstrim ada indikasi melemah, hal tersebut adalah sinyal terakhir dari gerakan di arah itu. Contohnya RSI, *Stochastic*, MACD.

2.2.5 *Candlestick*

Candlestick chart adalah grafik yang berbentuk lilin dan menjelaskan 4 titik harga yaitu harga penutupan, harga tertinggi, harga pembukaan dan harga terendah. Indikator *Candlestick* menggambarkan harga saham yang terjadi dimasa lalu, dan grafik jenis ini banyak digunakan oleh para investor. Popularitas *Candlestick* makin tinggi karena tampilannya yang mudah dipahami dengan menampilkan data harga-harga *High, Low, Open*. (Sinaga, 2011 : 124)

Resistance dan *support* adalah garis khayal yang tanpa disengaja terbentuk dari pergerakan harian sebuah saham. Garis yang menampilkan *support* dijabarkan merupakan garis batas bawah maka harga mengalami bergerak turun saat menyentuh garis ini. Sedangkan garis *resistance* merupakan garis batas atas dan setelah bergerak naik saat menyentuh garis *resistance*.

Garis *Support* dan *resistance* bisa dimanfaatkan sebagai tren indikator, saat harga mulai menyentuh garis *resistance* atau *Support* maka perubahan harga tren akan terjadi (Veter,2010 : 156)

Gambar 2.5
Support dan Resistance



sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

Tabel 2.2
Pola Candlestick

Nama	Gambar	Tren
Spinning Top		Netral
Doji		Netral, dapat diartikan sebagai sinyal balik arah
Marobozu white		Menunjukkan sinyal harga saham akan

		mengalami kenaikan
Marobozu black		menjelaskan sinyal harga saham akan mengalami kondisi turun
Hammer		Bullish, menjelaskan sinyal harga saham akan mengalami kenaikan
Hanging man		Bearish, harga menandakan sinyal turun
Inveted hammer		Bullish, sinyal harga saham menandakan akan mengalami kenaikan

Sumber : (Sinaga, 2011 : 125)

Terdapat analisis yang percaya dengan pola *triple tops* dan *triple down* berpendapat, jika pola sudah melewati tiga puncak maka saham tersebut

akan jatuh harganya. Jadi jika harga saham telah menempuh tiga kali harga rendah atau tiga kali harga tinggi, menandakan saham tersebut direkomendasikan dijual (Rahardjo,2009:55).

Gambar 2.6
Pola Triple Tops



sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

2.2.6 *Moving Average Convergence Divergence*

Moving Average Convergence Divergence (MACD) merupakan indikator pola harga saham waktu didapatkan dari selisih harga rata-rata eksponen (EMA) dan cukup bermanfaat untuk para investor serta dapat bermanfaat untuk memaparkan tren saat itu (Wira, 2012 : 67). Dua garis yang membentuk MACD yaitu garis MACD dan garis sinyal. Garis MACD berformat EMA 26 – EMA 12 berwarna biru, sedangkan format EMA 9 untuk garis sinyal berwarna merah. Penggunaan MACD untuk bisa mengidentifikasi sinyal membeli dan menjual. Sinyal membeli dapat terbaca saat garis MACD bersilang dan memotong ke atas garis sinyal dan dikatakan sebagai sinyal menjual saat garis MACD bersilang ke bawah garis sinyal. Berikut contoh grafik MACD ;

Gambar 2.7
MACD



sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

keterangan :

- Garis MACD berwarna biru (nomor 1)
- Garis signal berwarna merah (nomor 2)
- Histogram ditunjukkan oleh balok berwarna hijau dan merah (nomor 3)

Konsep dasar MACD (Gerarld,2009:45) :

- 1.MACD memperlihatkan selisih dari rata-rata pergerakan eksponen minus jangka panjang dan rata-rata jangka pendek
- 2.rata-rata jangka pendek akan naik dalam keadaan tren pasar meningkat, garis MACD akan berubah naik lebih cepat dari pada rata-rata jangka panjang.
- 3.rata-rata jangka pendek akan lurus dan jatuh dibawah rata-rata jangka panjang saat tren melemah, jika penurunan berlanjut akan jatuh garis MACD dibawah 0
- 4.perubahan arah akan memperlihatkan Tren yang melemah perhitungan MACD namun pembalikan tren bisa terjadi dianggap kuat sampai adanya faktor lain

Indikator MACD memiliki 3 bagian indikator dan memiliki fungsinya masing-masing ;

1. Garis MACD berfungsi sebagai :
 - a) Mengawal pergerakan harga
 - b) Memperkirakan pola pergerakan harga
 - c) alat bantu menilai tren yang mulai berlangsung sesuai dengan perhitungan dari kedua periode yang ditentukan.
2. Garis Signal berfungsi sebagai :
 - a) Mengawal pergerakan harga yang lebih lambat daripada garis MACD
 - b) Alat bantu menilai tren yang akan atau sedang terjadi
3. Histogram

Histogram memiliki fungsi untuk menilai adanya perubahan (perlambatan/percepatan) karena adanya penurunan/peningkatan dari MACD yang telah diselisihkan terhadap nilai signal yang lebih sensitif.

2.2.7 *Moving Average*

Moving Average (MA) adalah indikator untuk analisa teknikal yang penggunaannya sangat sederhana dengan menampilkan pergerakan harga rata-rata dalam beberapa kurun waktu, dalam rentang 100 hari 14 hari atau 7 hari. Pemanfaatan *Moving Average* dapat memakai satu, dua, atau bahkan tiga MA. Cara menggunakan dua *Moving Average* adalah memperhatikan posisi *Moving Average* periode yang lebih pendek terhadap periode yang lebih panjang. Saat periode pendek terdapat di bawah *Moving Average* periode panjang maka akan tren nya akan *bearish* dan begitu sebaliknya jika *Moving Average* pendek terdapat di atas *Moving Average* panjang akan terjadi *bullish*.

Menentukan saat akan terjadi pembalikan tren bisa terlihat dari persilangan antara dua *Moving Average*. Saat MA periode pendek bersilang MA periode panjang dari atas kebawah, akan terjadi pembalikan tren jadi *bearish* atau waktu yang tepat untuk menjual saham. Dan begitu pun sebaliknya

tren akan berbalik menjadi *bullish*, jika MA pendek berpotongan dengan MA panjang dari bawah keatas.

Jarak periode antara dua MA juga menjadi pertimbangan, jika MA berjauhan maka akan ada kemungkinan tren berlangsung cukup lama. Dan bila rentang semakin menyempit bisa terjadi tren dapat berakhir. Saat dua garis MA bertemu akan mengindikasikan muncul sinyal tren berbalik arah (Sinaga, 2011 : 142). Di paparkan dalam gambar berikut :

Gambar 2.8

Moving Average



sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

2.2.8 *Stochastic Oscillator*

Stochastic Oscillator adalah alat analisis teknikal yang diciptakan oleh George C Lane akhir tahun 50an. Nilai indikator *Stochastic Oscillator* adalah 0-100. *Stochastic Oscillator* digunakan untuk dapat menunjukkan posisi penutupan relatif terhadap *range* transaksi saat waktu tertentu. Senada yang disampaikan Vetter (2010 :72), indikator *Stochastic Oscillator* merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kekuatan relatif harga terhadap selang harga terendah dan tertinggi pada periode waktu tertentu.

Pelaku bursa mempercayai dengan pola trading dengan waktu jangka pendek dapat dilakukan melihat gejala naik ataupun penurunan menggunakan

indikator *stochastic*. *Stochastic Oscillator* memiliki garis %K dan %D, yang melambangkan terjadinya kenaikan ataupun turunan harga. Saat garis bersilang diatas dapat terjadi *death cross* yang berarti harga saham terlalu mahal, dan jika garis bersilang dibawah akan menjadi *golden cross*, artinya harga sudah murah bisa melakukan tahap pembelian. Kondisi *overbought/oversold* di *stochastic* terjadi apabila garis %K melampaui 80 dan 20 yaitu dibawah diatas 80 akan *overbought* dan 20 akan *oversold* (Rahardjo,2009 :53). *Stochastic Oscillator oversold* dan *overbought* dijelaskan gambar dibawah ini.

Gambar 2.9

Stochastic Oscillator Overbought dan Oversold



Sumber : Chatnexus versi.5.0, 2018

2.3 Pengambilan Keputusan

kehidupan manusia setiap waktu akan selalu berdampingan dengan persoalan yang harus dapat menentukan pengambil keputusan. Mulai dari hal yang sederhana seperti memutuskan untuk melakukan beli atau menjual saham di pasar modal dengan segala bentuk resiko yang muncul, sampai hal-hal yang sulit tak jarang kompleks. Bentuk keputusan yang diambil dapat sosial maupun bersifat pribadi atau bersifat jangka panjang atau jangka pendek dan perlu penyelesaian secepatnya, bahkan belum memiliki keputusan adalah bentuk pengambilan keputusan.

Keputusan yang diambil merupakan bentuk gambaran mengenai pengambilan keputusan membeli, definisi tentang keputusan membeli menurut ahli. Pendapat Kotler (2004: 224) keputusan membeli merupakan salah satu tahapan yang dilakukan oleh konsumen sebelum menentukan keputusan membeli suatu barang. Ketika akan melakukan keputusan membeli tahap awal adalah dengan melakukan pengenalan

masalah, mencari informasi, evaluasi, penyeleksian untuk alternatif barang yang akan di beli, kemudian tahap menyeleksi saluran distribusi dan diakhiri dengan pelaksanaan keputusan tentang barang untuk dimanfaatkan atau dibeli oleh konsumen.

Perilaku membeli mempunyai arti yaitu aktifitas yang dilakukan oleh perorangan secara langsung dalam aktivitas menukarkan mata uang terhadap produk ataupun berbentuk jasa serta dalam proses menentukan keputusan yang diambil pada kegiatan tersebut. Keputusan yang ditentukan oleh konsumen saat membeli suatu produk tentunya akan melibatkan aktivitas secara fisik dan aktivitas secara mental. Keputusan pembelian yang diambil oleh konsumen adalah kumpulan terhadap beberapa keputusan yang telah diatur. Saat keputusan dalam pembelian memiliki komposisi sejumlah tujuh komponen, sebagai berikut : (a) keputusan terhadap bentuk produk, (b) keputusan terhadap jenis produk, (c) keputusan terhadap penjualan, (d) keputusan terhadap merek, (e) keputusan terhadap waktu pembelian, (f) keputusan terhadap jumlah produk, (g) keputusan terhadap cara pembayaran.

Menurut pemaparan tersebut, memiliki makna tentang keputusan membeli merupakan proses secara kognitif yang terangkai dilakukan individu agar mencapai pilihan yang tepat terhadap barang yang telah direncanakan pembeliannya sehingga dapat memicu individu untuk membeli suatu produk. Menurut Kotler (2004: 223) proses keputusan pembelian memiliki lima tahapan yang dilakukan oleh tiap individu dalam melakukan pembelian, sebagai berikut :

a. Pengenalan kebutuhan

Tahap pertama keputusan membeli, konsumen harus memahami tentang masalah kebutuhan yang nantinya akan melakukan pembelian. keadaan yang diinginkan dan nyata merupakan perbedaan yang dirasakan konsumen. Rangsangan internal dan eksternal dapat memicu kebutuhan.

b. Mencari informasi

Tahap selanjutnya adalah perasaan yang dapat memicu konsumen melakukan pencarian informasi lebih banyak terhadap barang keinginan. Konsumen

kemungkinan akan melakukan peningkatan perhatian bahkan lebih agresif memperjelas informasi.

c. Evaluasi alternatif

Mengevaluasi alternatif merupakan Tahap yang dilakukan konsumen setelah melakukan proses untuk menggunakan informasi yang ada, kemudian proses memilih produk dapat dibeli atau tidak.

d. Keputusan pembelian

Pada tahap ini konsumen menentukan produk yang akan dibeli atau tidak untuk produk yang diinginkan. Produk itu digunakan sebagai pemenuh keinginan atau kebutuhan.

e. Tingkah laku pasca pembelian

Tindak lanjut setelah membeli merupakan tahap terakhir. Setelah membeli produk kemudian akan di pertimbangkan berdasarkan rasa puas atau tidaknya konsumen pada barang atau jasa yang digunakan.

Praktek penjualan dapat dipengaruhi oleh faktor lain, seperti Swastha (1998: 129) yang mengemukakan sebagai berikut:

a. Kemampuan dan Kondisi Penjual

Pemindahan hak milik terhadap barang atau jasa atau jual-beli sebagai transaksi itu pada dasarnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual dan pembeli. Disini, penjual harus meyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Penjual harus memahami problematika penting yang cukup berkaitan, yakni (a) karakteristik barang dan jenis yang dijual, (b) syarat penjualan, dan (c) harga produk.

pembeli sebelum melakukan pembelian harus juga memahami beberapa masalah yang cukup menjadi pusat perhatian. Selain itu sifat-sifat tenaga penjualan manajer juga harus memahaminya, berapa jumlah yang digunakan. Menggunakan tenaga penjualan terlatih dapat menghindari munculnya kemungkinan kekecewaan dari pembeli dalam pembeliannya. Sifat dasar harus dipunyai oleh para tenaga penjual diantaranya: pandai bergaul, sopan,

mempunyai kepribadian yang menarik, pandai berbicara, sehat jasmani, jujur, serta tahu cara berjualan dan sebagainya.

b. Kondisi Pasar

pembeli yang dijadikan sasaran utama dalam penjualan, bisa mempengaruhi kegiatan penjualannya yang terjadi. faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kondisi pasar dan memerlukan diperhatikan adalah, (a) jenis pasarnya (b) kelompok pembeli atau segmentasi pasar, (c) daya beli, (d) frekuensi pembelian, dan (d) kebutuhan serta keinginannya.

c. Modal

Akan lebih sulit bagi penjual untuk menjual barangnya apabila barang yang dijual tersebut belum dikenal oleh calon pembelinya atau apabila lokasi pembeli jauh dari tempat penjual. Dalam kondisi seperti itu, penjual harus memperkenalkan terlebih dahulu produk kepada pembeli. Saat melakukan tujuan itu diperlukan bantuan serta kerja keras, seperti sarana transportasi, alat peragaan di dalam atau di luar perusahaan, menjalankan promosi dan hal lain. Semua itu bisa dilakukan apabila penjual mempunyai sejumlah modal untuk semua keperluan itu.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

perusahaan besar, umumnya mempunyai masalah penjualan yang akan ditangani oleh bagian. Bagian tersebut dikendalikan oleh yang sudah ahli pada bidang penjualan. Berbeda dengan perusahaan kecil dalam menyelesaikan masalah penjualan hanya diatasi oleh karyawan yang melakukan fungsi lain. Disebabkan oleh keterbatasan jumlah tenaga kerja, dan hanya memiliki sistem organisasi yang sederhana. Masalah yang muncul tidak begitu kompleks seperti perusahaan besar. Umumnya masalah penjualan yang muncul ditangani langsung oleh pimpinan dan tidak dilimpahkan pada orang lain.

e. Faktor Lain

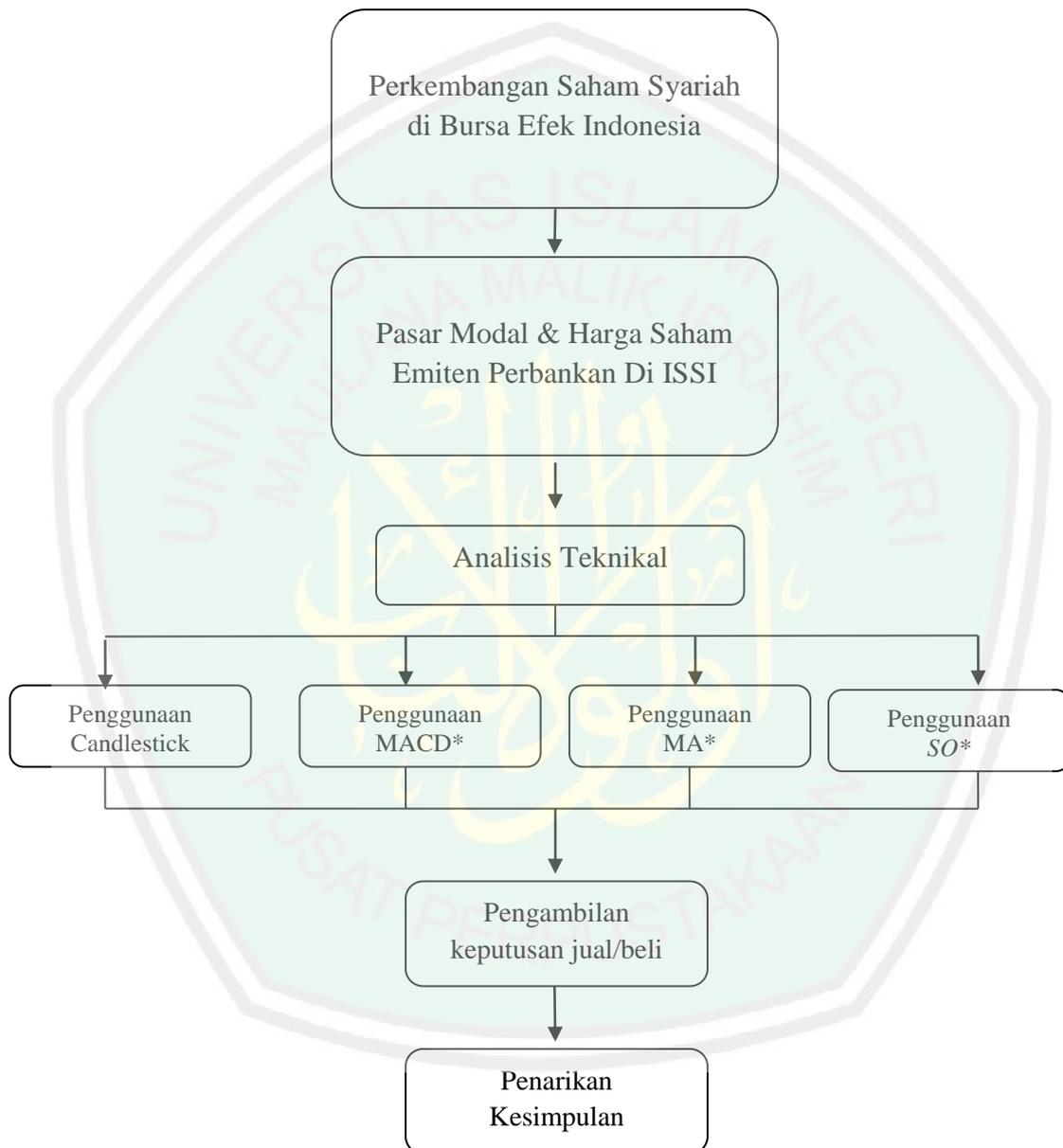
Faktor lain yang dapat mempengaruhi, seperti : periklanan, kampanye, pemberian hadiah, dapat mempengaruhi penjualan. Untuk melaksanakannya,

diperlukan sejumlah pendanaan yang cukup banyak. Perusahaan yang memiliki permodalan kuat, aktifitas seperti ini bisa dilakukan rutin. Sedangkan sebaliknya, untuk perusahaan dengan skala modal relatif kecil, kegiatan ini lebih jarang dilakukan. Terdapat pengusaha yang berlandaskan prinsip bahwa paling baik memproduksi barang yang berkualitas. saat prinsip itu dilaksanakan, dengan mengharapkan pembeli dapat membeli ulang barang yang sejenis. Namun, sebelum pembeliannya dilakukan, pembeli sering kali harus dirangsang dengan daya tarik produk, misalnya membuat promosi yang bagus atau membuat bungkus yang menarik.

2.4 Kerangka Berfikir

Data harga saham bukan hanya dibaca dari laporan keuangan perusahaan melainkan dengan grafik pun bisa dibaca yaitu menggunakan analisis teknikal. Objek penelitian dalam penelitian di perusahaan perbankan yang terdaftar pada ISSI selama kurun waktu 6 bulan, dari bulan Juli 2018-Desember 2018. Grafik yang ditampilkan akan menjelaskan pola pergerakan harga saham masing-masing perusahaan dengan menggunakan bantuan *software* Chatnexus versi.5.0. Setelah data grafik muncul dalam bentuk *candlestick* kemudian akan di bantu dengan indikator *Stochastic Oscillator*, *Moving Average Convergence Divergence*, *Moving Average*, Hal ini dapat di ilustrasikan pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.10
Kerangka Berfikir



Keterangan * :

- ❖ MACD (*Moving Average Convergence Divergence*)
- ❖ MA (*Moving Average*)
- ❖ SO (*Stochastic Oscillator*)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif untuk pengembangan teori yang sudah ada dengan menghimpun data yang telah tersedia melainkan bukan bermaksud dapat mengkaji kebenaran terhadap suatu teori. Menurut Moleong (2009 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya persepsi, perilaku, tindakan, motivasi, dan lain-lain secara holistik. Dengan cara menjabarkan dalam bentuk kata-kata, terhadap konteks yang alamiah dan memanfaatkan metode alamiah yang tersedia.

Penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dimanfaatkan peneliti sebagai prosedur penelitian untuk dapat menghasilkan data deskriptif berupa berupa tertulis maupun kata-kata lisan. Penggunaan pendekatan ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui penggunaan analisis teknikal dalam pengambilan keputusan di perusahaan perbankan pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk dapat memperoleh data dari penelitian pola pergerakan harga saham individual perusahaan perbankan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia kurun waktu Juli 2018-Desember 2018 didapat melalui website resmi (www.idx.co.id). Pengamatan dilakukan menggunakan bantuan dari *software* Chatnexus versi 5.0 dan pengamatan bisa dilakukan secara langsung via *online* sehingga pengolahan data bisa dilakukan dimana pun.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang menjadi tujuan untuk dapat diteliti oleh peneliti. objek penelitian sebetulnya menjelaskan tentang unit analisis, yaitu objek yang dijadikan sebagai sasaran penelitian, atau pusat peneliti (Arikunto, 2006 : 145). Adapun objek penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam membuat skripsi ini adalah data historis pergerakan saham di perusahaan perbankan dalam indeks ISSI dari Juli 2018-Desember 2018. Adapun data saham penelitian ini memanfaatkan data harga saham yang sudah tersedia dari saham-saham terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode Juli 2018-Desember 2018 serta difokuskan pada perusahaan perbankan yaitu :

- a. PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)
- b. BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)
- c. BRIS (Bank BRI Syariah Tbk)

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu mengambil data-data masa lalu harga saham perusahaan perbankan pada indeks ISSI periode Juli 2018-Desember 2018 dengan menggunakan grafik *candlestick* menggunakan bantuan perangkat lunak Chatnexus versi 5.0. Dalam penelitian ini juga menggunakan data literatur tentang analisis teknikal dari berbagai sumber.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Pengumpulan data merupakan fase awal penelitian dengan melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari beberapa buku yang membahas dan menjelaskan tentang pokok bahasan yang akan diteliti. Melakukan pengamatan data perusahaan perbankan pada ISSI secara langsung dengan bantuan perangkat lunak Chatnexus versi 5.0. mengumpulkan data dan melakukan penelitian, serta analisis data agar bisa mengidentifikasi objek penelitian dan data membandingkan data yang tersaji di Bursa Efek Indonesia.

3.6 Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, menggunakan analisis data yang akan dilakukan dengan cara :

1. Input Data

Pertama yang dilakukan adalah melakukan pengimputan data. Data di input dalam bentuk grafik harga nasa lalu perbankan yang tercatat pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode Juli 2018-Desember 2018. Proses pengimputan menggunakan bantuan perangkat lunak Chatnexus versi 5.0

2. Penentuan indikator analisis teknikal

penelitian ini menggunakan empat indikator, yaitu *candlestick*, *Moving Average Convergence Divergence*, *Moving Average*, *Stochastic Oscillator*. indikator yang telah tersedia pada perangkat lunak Chatnexus versi 5.0.

3. Penggunaan Grafik *Candlestick*

Grafik *candlestick* digunakan karena bisa menyajikan data yang lebih lengkap dari pada jenis grafik lain. Data masa lalu tersaji dalam bentuk grafik pola harga saham dan sebagai indikator. Grafik *candlestick* memberikan informasi pola pergerakan dan bisa menentukan *support* dan *resistance* selama 6 bulan.

4. Penggunaan indikator *Moving Average Convergence Divergence*

Indikator MACD bermanfaat dapat memperlihatkan tren yang sedang dialami dalam periode penelitian selama 6 bulan. Tentunya sangat bermanfaat untuk menentukan keputusab berinvestasi saham

5. Penggunaan indikator *Moving Average*

Indikator *Moving Average* juga sebagai indikator untuk mengetahui tren saham, selama periode penelitian 6 bulan terhitung bulan Juli 2018-Desember 2018.

6. Penggunaan indikator *Stochastic Oscillator*

Indikator *Stochastic Oscillator* sebagai penentu penentu keputusan pada momen jual dan beli. Sehingga bisa menjadi penguat lain oleh investor untuk menentukan keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal.

7. Kesimpulan

Tahap kesimpulan adalah fase untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Hasil kesimpulan akan disusun berdasarkan hasil dari *Candlestick*, *Moving Average*, *Convergence Divergence*, *Moving Average*, *Stochastic Oscillator* yang dilakukan. Kemudian kesimpulan akan memunculkan rekomendasi saham dan tren harga saham dalam beberapa waktu kedepan. Kesimpulan pun nantinya akan di paparkan dalam hasil analisis berbentuk narasi.



BAB IV

PAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks yang berada di bursa pada tanggal 12 Mei 2011 di indeks komposit saham syariah yang berada dalam Bursa Efek Indonesia. ISSI adalah indikator ditinjau berdasarkan kinerja dalam pasar saham syariah. Konstituen ISSI terhimpun dari seluruh saham syariah di BEI dan masuk ke dalam Daftar yang telah dikeluarkan oleh Daftar Efek Syariah yang dikeluarkan oleh OJK. Artinya, saham-saham yang masuk ISSI tidak melakukan seleksi terlebih dahulu dalam Bursa Efek Indonesia hanya menentukan saham-saham yang masuk syariah.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, pada bulan Mei dan November, karena mengikuti waktu *review* dari Dewan Efek Syariah. Oleh karena itu, setiap periode seleksi selalu ada saham syariah yang keluar masuk di konstituen ISSI. ISSI menggunakan Metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu menggunakan rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI. Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI) saat ini telah memuat 398 saham yang dianggap memenuhi kriteria syariah pada periode Juli-Desember 2018. Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham syariah tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES).

Berkut merupakan daftar saham yang keluar dan masuk ke ISSI dalam periode Juli 2018-Desember 2018 :

Tabel 4.1
Daftar saham ISSI Juli-Desember 2018

No	Kode Saham Masuk	Kode Saham Keluar	Tanggal	Jumlah	No	Kode Saham Masuk	Kode Saham Keluar	Tanggal	Jumlah
1	MAPA	-	5 JULI 2018	372	27	BMSR	DNET	3 DES 2018	395
2	TCPI	-	6 JULI 2018	373	28	BUVA	ELTY	3 DES 2018	395
3	IPCC	-	9 JULI 2018	375	29	BWPT	ANAI	3 DES 2018	395
4	RISE	-	9 JULI 2018	375	30	CKRA	INRU	3 DES 2018	395
5	POLL	-	11 JULI 2018	376	31	DWGL	LITG	3 DES 2018	395
6	MGRO	-	12 JULI 2018	379	32	FASW	KMTR	3 DES 2018	395
7	NUSA	-	12 JULI 2018	379	33	GMCW	KRAS	3 DES 2018	395
8	NFCX	-	12 JULI 2018	379	34	GOLD	MARI	3 DES 2018	395
9	FILM	-	7 AGT 2018	380	35	HEAL	MDIA	3 DES 2018	395
10	LAND	-	23 AGT 2018	381	36	JSKY	NUSA	3 DES 2018	395
11	MOLI	-	30 AGT 2018	382	37	JSMR	PBRX	3 DES 2018	395
12	-	MOLI	7 SEPT 2018	381	38	LCGP	PSDN	3 DES 2018	395
13	PANI	-	18 SEPT 2018	382	39	MAIN	SDMU	3 DES 2018	395
14	DIGI	-	20 SEPT 2018	383	40	MYRX	SGRO	3 DES 2018	395
15	KPAS	-	5 OKT 2018	384	41	NIPS	SIAP	3 DES 2018	395
16	HKMU	-	9 OKT 2018	385	42	PKPK	SMCB	3 DES 2018	395
17	DUCK	-	10 OKT 2018	386	43	PSAB	SOCI	3 DES 2018	395
18	GOOD	-	10 OKT 2018	386	44	SHIP	TBLA	3 DES 2018	395
19	SKRN	-	11 OKT 2018	387	45	SQMI	WSKT	3 DES 2018	395
20	YELO	-	29 OKT 2018	388	46	SSTM	-	3 DES 2018	395
21	CAKK	-	31 OKT 2018	389	47	STTP	-	3 DES 2018	395
22	SOSS	-	6 NOP 2018	390	48	TRAM	-	3 DES 2018	395
23	LUCK	-	28 NOP 2018	391	49	ZBRA	-	3 DES 2018	395
24	AKKU	AIMS	3 DES 2018	395	50	URBN	-	10 DES 2018	397
25	ARMY	ALMI	3 DES 2018	395	51	SOTS	-	10 DES 2018	397
26	ATPK	BALI	3 DES 2018	395	52	ZONE	-	12 DES 2018	398

Sumber : Data Dikelola Peneliti, 2019

Tujuan Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan asas dan prinsip Syariah, prinsip kehati-hatian, dan demokrasi ekonomi. Perbankan Syariah memiliki fungsi sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam untuk peningkatan pemerataan kesejahteraan rakyat, keadilan, dan kebersamaan. Selama periode Juli-desember 2018

bertumbuh sebesar 6,2%, masih tertinggal dengan SRI-KEHATI 12,73%, BISNIS-27 11,2%, LQ45 8,12%, KOMPAS100 7,13%, JII 4,65%, dan IHSG berada di level 6,82%. Hal itu mengindikasikan saham-saham yang tergabung di ISSI cukup memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Gambar 4.1

Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia Juli-Desember 2018



Sumber : www.indopremier.com, 2019

4.1.2 Pertumbuhan Perbankan

Bank merupakan usaha untuk melakukan kegiatan menghimpun dana yang diperoleh dari masyarakat dalam berbentuk pembiayaan atau melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Sistem perbankan di Indonesia pada umumnya terdapat dua jenis sistem operasional perbankan, yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dalam UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), serta tidak mengandung *gharar*, *riba*, *maysir*, *zalim* dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengharapkan bank syariah dapat menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan

fungsi seperti lembaga *baitul mal*, dengan menghimpun dana dari infak, zakat, hibah, sedekah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai yang diinginkan oleh pemberi wakaf (*wakif*).

Tercatat 13 bank yang masuk Bank Umum syariah Indonesia menurut OJK per Juni 2018, dengan total asset 294,30 triliun rupiah, total PYD 189,68 triliun rupiah dan DPK sebesar 241,07 triliun rupiah. Secara keseluruhan jenis penggunaan yang dilakukan Bank Umum Syariah mendominasi di lima sektor terbesar, yaitu sektor rumah tangga 41,48%, sektor perdagangan besar dan eceran 11,16%, sektor industri pengolahan 7,77%, sektor konstruksi 7,47%, dan sektor perantara keuangan 6,02%.

Prinsip bagi hasil merupakan karakteristik yang dianut oleh sistem perbankan syariah dan dalam kegiatannya didasarkan pemberian yang saling menguntungkan bank dan masyarakat. Aspek keadilan dalam transaksi, mengedepankan investasi beretika, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam melakukan produksi, serta sangat menghindari aktifitas spekulatif dalam transaksi keuangan. Beragamnya produk yang tersedia dan layanan dari perbankan lumayan bervariasi memanfaatkan prosedur keuangan lebih kompleks, terutama perbankan syariah bisa jadi pilihan alternatif yang kredibel dan dapat digunakan oleh seluruh golongan masyarakat.

Pertumbuhan perusahaan perbankan bisa dikatakan sejumlah saham masih menjadi prioritas investor. Hal ini sejalan dengan solidnya fundamental kinerja perbankan. Terlihat dari grafik ISSI dan IHSG, dalam pergerakannya tidak begitu berbeda dan mengalami fluktuasi namun naik dari periode Juli-Desember 2018.

Gambar 4.2
Pertumbuhan ISSI dan IHSG Juli-Desember 2018



Sumber : www.indopremier.com, 2019

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pergerakan Pola Harga Saham Perbankan Di ISSI dengan Indikator

Grafik *Candlestick*

Berikut merupakan data dalam bentuk grafik *candlestick* saham perbankan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018-Desember 2018:

a. *Candlestick* saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)

Gambar 4.3

Grafik *Candlestick* Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)



Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Grafik *candlestick* merupakan bentuk grafik yang menyerupai lilin dan menggambarkan 4 titik harga dari suatu saham tertentu (Rahardjo, 2009). Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) terlihat tiga titik pucak yang arahnya cenderung menurun (*triple down*) merupakan indikasi saham dari PNBS akan mengalami kenaikan dan di sarahkan untuk melakukan pembelian . Grafik saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) titik *resistance* pada saham tersebut terletak pada level 76.98 yaitu pada tanggal 19 Juli 2018, dan merupakan batas paling bawah harga saham PNBS selama 22 November-28 desember 2018 berada pada harga 49,92.

Keadaan tersebut disebabkan oleh semakin negatifnya penurunan kualitas asset dari yang awalnya stabil . Analisis yang dilakukan oleh Pefindo (PT Pemeringkat Efek Indonesia) yaitu Handayu Kusumowinahyu mengatakan bahwa PNBS semakin sering melakukan pembiayaan pada segmen korporasi yang sebelumnya banyak pembiayaan ke sektor UKM yang menyebabkan segmen korporasi mulai mendominasi. Karena adanya perburukan kualitas dalam bidang pembiayaan segmen korporasi muali berdampak cukup negatif bagi PNBS. Terhitung Per Desember 2017 NPF berada di 12,5 persen dari yang sebelumnya berada di 4,5 persen pada 30 September 2017 (Pratiwi, 2018).

b. Candlestick Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)

Gambar 4.4

Grafik *Candlestick* Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

Grafik *candlestick* merupakan bentuk grafik yang menyerupai lilin dan menggambarkan 4 titik harga dari suatu saham tertentu (Rahardjo, 2009). Grafik *Candlestick* Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) menggambarkan keadaan saham ini mengalami bullish yaitu saham mengalami kenaikan terhitung dari awal bulan Juli sampai 13 Desember 2018. Tanggal 14 Desember 2018 saham ini mulai terindikasi menurun dan saat yang tepat untuk melakukan jual saham (*sell*). Namun hal tersebut bisa hanya menjadi kondisi penurunan sementara, karena PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk mencatat kinerja positif sepanjang paruh pertama 2018. Hingga akhir Juni 2018, BTPN Syariah membukukan pembiayaan Rp 6,87 triliun, tumbuh 19,1% (walfajri, 2018).

Secara teknikal pada Periode Juli 2018-Desember 2018 saham Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk berada di level resistance 1880,7

sedangkan level support berada di harga 1579,12. Garis yang menggambar Resistance merupakan keadaan yang akan membuat kecendrungan harga bergerak naik jika tertembus. garis *support* harga akan cenderung bergerak turun dapat jabarkan sebagai garis batas bawah dan jika melewati batas. Garis *support* terlihat tidak tertembus harga memantul saat mendekati garis dan terjadi lonjakan harga pada tanggal 12-13 desember 2018 bisa dijadikan sebagai momentum harga terus meningkat. Jika lonjakan harga yang sama di momen selanjutnya juga dapat diartikan sebagai kenaikan harga.

c. Candlestick Saham BRIS (Bank BRI Syariah Tbk)

Grafik candlestick merupakan bentuk grafik yang menyerupai lilin dan menjelaskan 4 titik harga pada harga tertentu (Rahardjo, 2009). Hasil analisis teknikal dalam harga BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) terlihat bahwa terdapat tiga titik puncak (*triple top*) yang mengindikasikan dapat terjadi penurunan, dan terjadi harga saham turun pada tanggal 24 Agustus 2018. Jadi jika harga saham telah menempuh tiga kali harga tinggi atau tiga kali harga rendah, disarankan saham itu harus dijual.

Triple down juga terjadi saat harga saham telah menempuh tiga kali harga tertinggi dengan arah menurun, dan menandakan harga saham akan memiliki kecenderungan untuk naik. Grafik saham BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) titik *support* pada saham tersebut terletak pada level 519,26 yaitu pada tanggal 12 Desember 2018, dan merupakan batas paling bawah harga saham selama periode Maret 2017-Maret 2018. Sedangkan titik *resistance* saham BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) terletak pada level 660,7 di tanggal 24 Agustus 2018. Seperti tersaji dalam gambar 4.5 berikut ini.

Gambar 4.5

Grafik *Candlestick* Saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

4.2.2 Pergerakan Tren Harga Saham Perbankan di ISSI Dengan Indikator *Moving Average Convergence Divergence*

Berikut adalah data tren harga saham perbankan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018-Desember 2018

a. Tren Harga Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)

Moving Average Convergence Divergence (MACD) merupakan indikator perubahan harga saham yang didapatkan dari selisih rata-rata eksponen harga. Grafik saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) menunjukan terjadi perubahan tren di bulan Juli yang di tunjukan oleh garis MACD (warna biru) yang terus naik, dan kemudian di bulan Agustus 2018 juga terjadi perubahan tren kembali. Tren yang melemah akan di perhatikan oleh pergerakan arah perhitungan MACD sehingga terjadi pembalikan tren dan umumnya tidak begitu kuat sampai menunggu indikasi lain.

Rata-rata jangka pendek yang bersilangan dibawah nol mengindikasikan terjadi tren melemah. Indikator ini memberikan informasi bahwa para inestor

disarankan segera menjual saham nya agar tidak terlalu mengalami kerugian.dari gambar MACD saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) menunjukan garis MACD dan garis sinyal sangat dekat sehingga mengindikasikan bahwa harga saham sedang mengalami penurunan sacara perlahan. Hal ini disebabkan karena ada *bad news* yang mengatakan bahwa total laba bersih mengalami penurunan 21,9% di kuartal III-2018 dari Rp 15,07 miliar menjadi Rp 11,76 miliar (<https://keuangan.kontan.co.id/>).

Gambar 4.6

Tren Harga Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

b. Tren Harga Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)

Moving Average Convergence Divergence (MACD) merupakan indikator pergerakan harga saham yang didapatkan dari selisih rata-rata eksonen harga BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk). Tren yang cenderung mendatar namun terjadi perpotongan garis MACD dan garis sinyal pada 18 Oktober 2018 akan di perhatikan oleh perubahan arah perhitungan MACD. Namun tren yang melemah akan di perhatikan oleh pergerakan arah

perhitungan MACD sehingga terjadi pembalikan tren dan umumnya tidak begitu kuat sampai menunggu indikasi lain.

Saat tren melemah, rata-rata jangka pendek akan lurus dan jatuh dibawah rata-rata jangka panjang jika penurunan berlanjut akan jatuh garis MACD dibawah 0. Indikator ini memberikan informasi bahwa para investor disarankan segera menjual saham nya agar tidak terlalu mengalami kerugian, indikasi dari saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) ini yang mengalami peningkatan secara perlahan diharapkan investor untuk menahannya sampai muncul indikasi lain yang dapat merubah tren nya.

Gambar 4.7
Tren Harga Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

c. Tren Harga Saham BRIS (Bank BRIsyariah Tbk)

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

Triple top yang terjadi di bulan Juli-Agustus 2018 menyebabkan tren turun pada saham BRIS (Bank BRIsyariah Tbk), kemudian terjadi pertongan garis MACD dengan sinyal pada tanggal 3 September 2018. Tren akan terus menurun sampai terjadi *triple down* yang menyebabkan garis MACD memotong kearah atas dari garis sinyal. Saat tren melemah, rata-rata jangka

pendek akan lurus dan jatuh dibawah rata-rata jangka panjang jika penurunan berlanjut akan jatuh garis MACD dibawah 0. Saat tren terus melemah para investor disarankan melakukan penjualan agar dapat meminimalisir resiko *bearish*.

Triple down terindikasi muncul saat terjadi puncak pertama yaitu pada 8 November 2018, puncak kedua pada 28 November, dan puncak ketiga pada 21 Desember 2018. Pada keadaan *triple down* investor di sarankan untuk melakukan pembelian saham BRIS (Bank BRIsyariah Tbk) untuk mendapatkan *bullish*.

Gambar 4.8

Tren Harga Saham BRIS (Bank BRIsyariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

4.2.3 Pergerakan Tren Harga Saham Perbankan di ISSI Menggunakan Indikator *Moving Average*

Data tren harga saham pada perbankan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018-Desember 2018

a. Tren Harga Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)

Gambar 4.9

Tren Harga Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

Moving Average merupakan indikator dalam analisa teknikal yang penggunaannya sangat sederhana dengan menampilkan pergerakan harga rata-rata terhadap perubahan harga yang lebih mudah dipahami untuk mengantisipasi tren dan keperluan analisis. Pada saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) jika di lihat menggunakan indikator *Moving Average* sedang mengalami tren turun terhitung dari tanggal 19 Juli-28 Desember 2018.

Hal tersebut disebabkan semakin negatifnya penurunan kualitas asset dari yang awalnya stabil. MA 20 yang berwarna biru berada diatas MA 50 berwarna merah dengan arah mengarah ke bawah yang mengindikasikan tren harga dari saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) sedang *bearish*. Oleh sebab itu untuk investor untuk membeli saham dari PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) pada saat perpotongan garis *Moving Average* keatas karena sebelumnya sudah terlihat adanya indikasi *tripel down*.

b. Tren Harga Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)

Gambar 4.10

Tren Harga Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

Moving Average merupakan indikator dalam analisa teknikal yang penggunaannya sangat sederhana dengan menampilkan pergerakan harga rata-rata terhadap perubahan harga yang lebih mudah dipahami untuk mengantisipasi tren dan keperluan analisis. Dalam saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) jika di lihat menggunakan indikator *Moving Average* sedang mengalami tren naik terhitung dari tanggal awal Juli-14 Desember 2018.

BTPS mencatat kenaikan aset sebesar 32,5% menjadi Rp 10,73 triliun per akhir Juni 2018. MA 50 yang berwarna biru berada bawah MA 20 berwarna merah dengan arah mengarah ke atas yang mengindikasikan tren harga dari saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) sedang *bullish* atau naik. Saham dari saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) sudah terlihat adanya indikasi *tripel down* dan menandakan saham ini

akan mengalami penurunan harga. Penurunan harga mulai terlihat pada tanggal 14 Desember 2018. Bagi investor yang mempunyai saham saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) untuk melakukan jual saham.

c. Tren Harga Saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk)

Gambar 4.11

Tren Harga Saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

Moving Average merupakan indikator dalam analisa teknikal yang penggunaannya sangat sederhana dengan menampilkan pergerakan harga rata-rata terhadap perubahan harga yang lebih mudah dipahami untuk mengantisipasi tren dan keperluan analisis. Saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk) saat di lihat memakai indikator *Moving Average* terjadi *triple top* pada kisaran tanggal 16 Juli-24 Agustus 2018 dan merupakan sinyal saham akan mengalami penurunan. Pada awal bulan November 2018 juga mulai terlihat kembali adanya *triple down* dan bisa dijadikan indikasi adanya *bullish* saham BRIS (Bank BRISyariah Tbk) dan disarankan untuk investor melakukan aksi beli untuk awal tahun 2019.

MA 50 yang berwarna biru cenderung berada diatas MA 50 berwarna merah dengan arah mengarah ke bawah yang mengindikasikan tren harga dari saham BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) sedang *bearish* atau turun. Kondisi ini ternyata bisa di jadikan waktu yang tepat untuk membeli saham BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) kalau sudah terlihat garis MA 20 dapat menembus garis MA 50 dan itu bisa terjadi di awal tahun 2019 karena mulai terbentuk *triple down*.

4.2.4 Momen Jual Dan Beli Dengan Memakai Indikator *Stochastic Oscillator* di Sektor Perbankan ISSI Periode Juli 2018-Desember 2018

Berikut adalah data momen jual dan beli memakai indikator *Stochastic Oscillator* saham perbankan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018-Desember 2018

a. *Stochastic Oscillator* saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)

Stochastic Oscillator merupakan alat analisis teknikal yang di ciptakan oleh George C Lane pada akhir tahun 50an. Nilai indikator *Stochastic Oscillator* adalah 0-100. *Stochastic Oscillator* dapat di gunakan untuk menunjukkan kondisi penutupan relatif terhadap range transaksi pada waktu tertentu. Senada dengan Veter (2010), Pada dasarnya indikator *Stochastic Oscillator* merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kekuatan relatif harga terhadap selang harga terendah dan tertinggi dalam kurun waktu tertentu.

Analisis teknikal menggunakan indicator *Stochastic Oscillator* pada saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) menunjukkan untuk sinyal jual pada tanggal Juli-Desember 2018 karena pada periode tersebut posisi garis indicator *Stochastic Oscillator* tidak dapat menembus garis stokastik 80%, sehingga harga saham sedang dalam keadaan *bearish* dan investor jangan membeli saham dari PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) sampai terlihat garis stokastik mengalah ke 80%.

Stokastik apabila menyentuh 80 di puncak dan garis *stochastic* berpotongan akan menunjukkan *overbought*, *stochastic* berada di bawah 20 dan berpotongan kemungkinan akan terjadi *bearish* dan apabila sebaliknya garis maka kemungkinan harga akan *bullish*.

Gambar 4.12

Stochastic Oscillator Saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

b. Stochastic Oscillator saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)

Stochastic Oscillator merupakan alat analisis teknikal yang di ciptakan oleh George C Lane pada akhir tahun 50an. Nilai indikator *Stochastic Oscillator* adalah 0-100. *Stochastic Oscillator* di pergunakan untuk dapat menunjukkan posisi penutupan relative terjadap range transaksi pada periode tertentu. Senada dengan Veter (2010), indikator *Stochastic Oscillator* merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui kekuatan relatif harga terhadap selang harga terendah dan tertinggi dalam kurun waktu tertentu.

Analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) menunjukkan untuk sinyal jual pada tanggal 28 Agustus karena sebelumnya terjadi *golden cross* yang menunjukkan garis stokastik berada di bawah 20%. Pada tanggal 13 Desember 2018 terjadi perpotongan kembali dan membentuk kondisi *overbought* karena di tanggal tersebut terjadi *golden cross* posisi garis indikator *Stochastic Oscillator* menunjukkan perpotongan, yaitu indikator yang menunjukkan harga dalam keadaan naik.

Stokastik apabila menyentuh 80 di puncak dan garis *stochastic* berpotongan akan menunjukkan *overbought*, *stochastic* berada di bawah 20 dan bepotongan kemungkinan akan terjadi *bearish* dan apabila sebaliknya garis maka kemungkinan harga akan *bullish*.

Gambar 4.13

***Stochastic Oscillator* Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk)**



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

c. *Stochastic Oscillator* saham BRIS (Bank BRIyariah Tbk)

Gambar 4.14

Stochastic Oscillator Saham BRIS (Bank BRIyariah Tbk)



Sumber : chatnexus versi 5.0, 2019

Keterangan warna grafik : Merah (turun), Hijau (naik)

Analisis teknikal menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* pada saham BRIS (Bank BRIyariah Tbk) menunjukkan untuk sinyal beli pada tanggal 23 Juli-3 Agustus 2018 karena sebelumnya terjadi *golden cross* yang menunjukkan garis stokastik berada di bawah 20%. Terjadi perpotongan kembali dan membentuk kondisi *overbought* pada *triple top* yang terbentuk pada tanggal 8 Agustus 2018 kondisi garis indikator *Stochastic Oscillator* menunjukkan persilangan garis *death cross*, indikator yang memperlihatkan harga saham naik dan terlalu mahal sehingga terjadi jenuh beli.

Stokastik apabila menyentuh 80 di puncak dan garis *stochastic* berpotongan akan menunjukkan *overbought*, *stochastic* berada di bawah 20 dan bepotongan kemungkinan akan terjadi *bearish* dan apabila sebaliknya garis maka kemungkinan harga akan *bullish*.

4.3 Pengambilan Keputusan

Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode Juli-desember 2018 bertumbuh sebesar 6,2%. Pertumbuhan yang cukup besar membuat melihat saham-saham yang tergabung dalam ISSI dan menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi. Aktifitas jual ataupun beli di saham perbankan masih jadi prioritas investor, karena tercerminkan dari solidnya fundamental kinerja perbankan. Beberapa bank syariah sudah mengumumkan hasil kerjanya kuartal III tahun 2018. Rata-rata tumbuh cukup positif.

Peneliti Ekonomi Syariah SEBI School of Islamic Economics yaitu Aziz Setiawan menilai, secara umum kinerja yang didapatkan perbankan syariah memang telah mengalami tren perbaikan, dengan proyeksi pertumbuhan diatas 5,2 persen (Septyaningsih, 2018). Dengan kondisi perbankan syariah tentunya harus mendapatkan perhatian dari para investor terutama yang mereka umat muslim yang ingin melakukan investasi di pasar modal.

4.3.1 Rekomendasi Saham Perbankan Indeks Saham Syariah Indonesia

Keadaan saham perbankan yang tercatat dalam indeks saham syariah Indonesia memiliki kondisi baik dan akan bergerak positif jika melakukan investasi jangka panjang. Kondisi itu tercermin dari kondisi fundamental dan teknikal yang di lakukan, sehingga di sarankan untuk investor yang tertarik dengan saham syariah bisa berinvestasi di Saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk), PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk), BRIS (Bank BRI syariah Tbk).

Selama periode penelitian yaitu Juli-Desember 2018, terlihat saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) memiliki pertumbuhan yang meningkat dengan kondisi bullish dan bisa menjadi rekomendasi utama di saham perbankan pada Indeks Saham Syariah Indonesia. Saham BTPS terjadi *bullish* saat dianalisis menggunakan indikator candlestick dan MACD. *Moving average* mengindikasikan hal yang sama bahwa saham BTPS dalam keadaan naik sehingga disarankan untuk membeli saham ini untuk investor keadaan *Overbought* perlu menjadi perhatian, karena

ketika dalam keadaan ini saham bisa dalam keadaan jenuh beli dan dapat berindikasi turun.

Saham BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) direkomendasi ke dua, karena saham ini mencatatkan rasio pembiayaan bermasalah bersih menembus 4,3% pada September 2018, meskipun berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bersih 19% di kuartal III. Analisis teknikal disaham BRIS menggunakan indikator candlestick terlihat dengan bahwa pada saat saham naik dan membentuk *Triple top*, saham ini berbalik arah dan terjadi penurunan sampai terlihat indikasi selanjutnya.

Hasil analisis teknikal dan rekomendasi saham tersaji pada tabel dibawah ini. *triple down* yang terjadi bisa menjadi indikasi lain saham BRIS bisa naik dan direkomendasikan investor membeli saham ini. Saham BRIS pun secara grafik terlihat dalam keadaan bearish, namun karena muncul *triple down* yang merupakan sinyal akan naiknya saham saat dianalisis menggunakan indikator MACD dan MA. Momentum beli pun muncul menggunakan indikator *Stochastic Oscillator* terjadinya oversold ataupun jenuh jual.

Rekomendasi ketiga dan terakhir adalah saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk), saham ini saat dianalisis dalam keadaan tren turun sehingga sangat beresiko tinggi. Namun saham ini masih bisa dibeli karena analisis teknikal menggunakan *Stochastic Oscillator* terjadinya oversold ataupun jenuh jual. Sehingga saham ini akan naik saat terlihat sinyal menuju ke garis stokastik mengarah keatas. Indikator candlestick juga menunjukkan hasil adanya *Triple down* dan bisa menjadi sinyal baik, saham PNBS akan mengalami kenaikan. Sehingga disarankan para investor terus memantau saham ini agar ketika saham naik bisa melakukan aksi beli. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Analisis Menggunakan Indikator Teknikal

No	Kode Saham	<i>Candlestick</i>	MACD	MA	SO	Rekomendasi
1	PNBS	<i>Triple down</i>	<i>bearish</i>	Turun	<i>Oversold</i>	Beli saham
2	BTPS	<i>bullish</i>	<i>bullish</i>	Naik	<i>Overbought</i>	Beli saham
3	BRIS	<i>Triple top</i> (24-8-2018), <i>triple down</i> (28-12-2019)	<i>bearish</i>	Turun	<i>Oversold</i>	Beli saham

Sumber : Data dikelola Peneliti, 2019

4.3.2 Rekomendasi Indikator Analisis Teknikal

Grafik yang tersaji dengan bantuan indikator *candlestick* memberikan gambaran bahwa dari indikator yang di gunakan oleh peneliti cukup akurat untuk dapat menentukan momentum, tren, dan pergerakan harga saham. Namun dari data yang telah tersaji, peneliti merekomendasikan alat analisis teknikal yang tepat berdasarkan rangking. Alat analisis tersebut diurutan yang pertama adalah indikator *Stochastic Oscillator*. *Stochastic Oscillator* dapat mentukan momentum yang tepat dari saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk), PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk), BRIS (Bank BRIsyariah Tbk). Saat garis stokastik sudah mendekati batas atas garis 80% maka saham sedang keadaan naik, namun ketika garis stokastik mengarah kebawah garis 20% maka saham dalam keadaan turun.

Indikator *Stochastic Oscillator* dalam menampilkan data grafik cukup mudah dipahami, sehingga indikator ini bisa membantu investor dalam melakukan analisisnya. Terlihat dari hasil analisis yang telah dilakukan pada saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk), PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk), BRIS (Bank BRIsyariah Tbk) saat garis stokastik mengarah ke atas, kondisi saham pun dalam keadaan naik juga dan begitupun sebaliknya.

Kedua adalah indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), yang dapat mengukur dan mendeteksi tren suatu saham. Pada saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk), PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk), BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) terlihat jika garis MACD yang berwarna biru berada di atas garis sinyal (warna merah) kondisi saat itu sedang dalam keadaan naik dan begitupun sebaliknya. Indikator MACD dapat membantu trader untuk menentukan tren saham di kemudian hari.

Garis MACD berada di atas dari garis sinyal, jika garis MACD tersebut semakin menjauh maka tren akan cenderung naik dalam keadaan lama. Namun jika garis sinyal yang berwarna merah berada di atas dan terdapat jarak yang jauh maka harga saham akan cenderung menurun dalam waktu yang cukup lama. Saat garis MACD dan sinyal berdekatan, tren yang terjadi akan datar seperti yang terjadi pada saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk).

Ketiga adalah indikator *Moving Averages*, indikator ini dapat melihat rentang waktu dari pergerakan harga rata-rata saham dalam untuk melihat tren saham. Analisis teknikal yang dilakukan pada saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk), PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk), BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) menggunakan MA20 dan MA50 dapat dengan jelas menentukan tren saham yang sedang tersaji. Hal tersebut bisa memudahkan investor saat penentuan pengambilan keputusan berinvestasi, baik jangka pendek ataupun jangka panjang dengan menggunakan bantuan analisis lain.

Indikator keempat adalah *candlestick*, yang dapat membantu investor melihat pergerakan saham dimasa lalu. *Candlestick* menyajikan empat titik harga yaitu harga tertinggi, harga pembukaan, harga penutupan, dan harga terendah. Dengan tampilan yang mudah dibaca, *candlestick* dapat menunjang indikator lain dalam menentukan keputusan. Seperti yang telah tersaji pada hasil analisis menggunakan *candlestick*, saat harga naik dari harga pembukaan maka *candle* akan berwarna hijau dan pada saat *candle* berwarna merah menandakan harga turun dari harga pembukaan.

Candlestick yang tersaji dalam grafik dapat dijadikan rekomendasi investor untuk membeli, menjual, ataupun menahan saham. terlihat pada saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk), PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk), BRIS (Bank BRI Syariah Tbk), *candlestick* mempermudah melihat kondisi harga dimasa lalu. Indikator ini biasanya di kolaborasikan dengan indikator lain, agar hasil analisis bisa lebih baik untuk menentukan keputusan investasi.

Indikator analisis teknikal yang digunakan bisa lebih bermanfaat untuk menentukan keputusan investasi jika analisis tersebut di kolaborasi, karena masing-masing indikator dapat menentukan keputusan sesuai dengan fungsinya. *Candlestick* menyajikan data dalam bentuk grafik, *Moving Average Convergence Divergence* dapat mengukur dan mendeteksi tren, *Moving Average* dapat melihat pergerakan harga rata-rata untuk menentukan tren, dan *Stochastic Oscillator* bisa menentukan momentum jual dan beli. Sehingga keempat indikator tersebut bisa dimanfaatkan investor dalam memutuskan penentuan keputusan investasi di pasar modal terutama di investasi saham.

Keempat Indikator tersebut dalam menentukan keputusan perlu mendapat indikasi lain, seperti kondisi perusahaan, pemberitaan tentang perusahaan dan lain sebagainya. Tujuannya agar pengambilan keputusan bisa lebih akurat selain menggunakan alat analisis teknikal. Seperti yang diperlihatkan dalam tabel berikut ini menjabarkan tentang fungsi masing masing alat analisis teknikal agar mudah dipahami.

Tabel 4.3

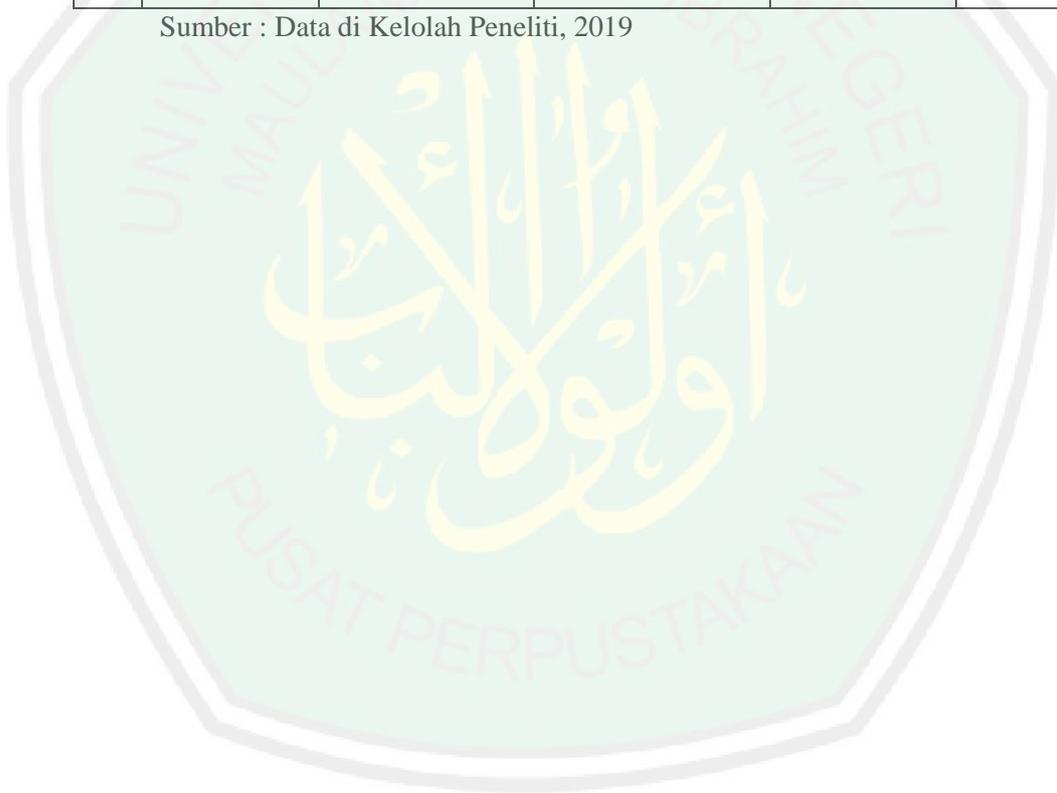
Penentuan Indikator Teknikal

No	Keterangan	Candlesick	MACD	MA	SO
1	Pengertian	Indikator yang membantu melihat harga	Indikator untuk menentukan tren melalui garis MACD	Indikator untuk menentukan tren melalui	Indikator untuk menentukan momen jual

		terendah harga pembukaan, penutupan, dan harga tertinggi.	(warna biru) dan garis sinyal (warna merah).	rentang waktu dengan garis MA 50 (warna biru) dan garis MA 20 (warna merah).	dan momen beli dengan menunjukkan posisi penutupan relative terhadap range.
2	Faktor	Dipengaruhi oleh pergerakan harga dimasa lalu.	Tren akan melemah jika garis MACD lurus dan menurun kebawah berpotongan dengan garis sinyal. Tren naik jika garis MACD mengarah ke atas dan berpotongan dengan garis sinyal.	Tren naik jika garis MA20 berada diatas garis MA50, dan begitu sebaliknya jika garis MA20 berada di bawah garis MA50 maka tren sedang turun.	Oversold terjadi saat garis stokastik merah keatas dan memotong garis lain, dan begitupun sebaliknya. Overbought terjadi saat garis stokastik turun dan berpotongan dengan garis lain.
3	Makna	Candle warna biru kondisi naik dari	Garis MACD di atas garis sinyal berarti	MA20 diatas MA50	Garis stokastik mengarah

		harga pembukaan, dan candle warna merah harga turun dari harga pembukaan.	tren sedang naik, dan saat garis MACD berada dibawah garis sinyal tren akan turun.	berarti tren naik, dan jika MA20 berada di bawah MA50 tren sedang turun.	keatas sedang terjadi oversold, dan jika garisstokastik mengarah kebawah sedang terjadi overbought.
--	--	---	--	--	---

Sumber : Data di Kelolah Peneliti, 2019



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pergerakan pola harga saham ISSI menggunakan indikator *candlestick* memperlihatkan pola *resistance*, *support*, *triple tops*, *triple down*, pola *support* dan *resistance*. *Triple top* muncul dalam saham BRIS yang mencerminkan sinyal harga saham mulai terjadi penurunan dan disarankan agar melakukan jual saham. kondisi *triple down* yang mencerminkan sinyal harga saham bisa mengalami kenaikan, direkomendasikan untuk melakukan beli saham.
2. Tren harga saham ISSI menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence* pada saham PNBS berada di atas garis rata-rata selama periode Juli-Desember 2018 tren menuju di bawah 0 hal tersebut mengalami kondisi *bearish*. Saham BTPS mengalami kondisi *bullish*, dan saham BRIS dalam keadaan *bearish*. Saat tren terus melemah para investor disarankan melakukan penjualan agar dapat meminimalisir resiko *bearish*.
3. Tren harga saham perbankan pada ISSI menggunakan indikator *Moving Average* mengalami tren turun di saham PNBS, saham BTPS cenderung mengalami fluktuatif, sedangkan saham BRIS mengalami kondisi yang sulit namun dalam periode September 2018 mengalami penurunan harga saham. Kondisi *bullish* atau tren naik adalah keadaan disaat yang tepat dalam melakukan pembelian saham, dan dalam keadaan tren turun kondisi yang tepat untuk menjual saham.
4. Indikator *Stochastic Oscillator* saham PNBS (Bank Panin Dubai Syariah Tbk) menunjukkan untuk sinyal jual pada tanggal Juli-Desember 2018 dikarenakan dalam periode itu kondisi indikator *Stochastic Oscillator* sedang dalam keadaan *bearish*. saham BTPS (Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk) menunjukkan untuk sinyal jual pada tanggal 28 Agustus dan pada tanggal 13 Desember 2018 terjadi perpotongan kembali dan membentuk kondisi *overbought* yang menunjukkan harga saham naik. Saham BRIS (Bank BRI Syariah Tbk) menunjukkan untuk sinyal beli.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis menggunakan analisis teknikal baiknya menggunakan beberapa indikator lain, hanya ada 4 indikator yang digunakan dalam penelitian ini, agar dapat memperkuat penelitian harus dengan menggunakan bantuan analisis fundamental.
2. Untuk investor penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam dunia investasi, rekomendasi rekomendasi yang tepat untuk menjual dan membeli agar di perimbangkan untuk melakukan investasi di pasar modal selain menggunakan pertimbangan analisis fundamental.
3. Untuk perusahaan perbankan yang dijadikan objek dalam penelitian supaya dapat mempertimbangkan semua aspek dalam perusahaan terutama kinerja perusahaan. Supaya kondisi perusahaan dapat lebih baik dan terjadi peningkatan harga saham serta bisa semakin bertambah jumlah investor.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-karim dan Terjemahan.

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka.

Asthri, Dian Dwi Parama., Topowijono., Sulasmiyati, Sri. (2016). *Analisis Teknikal Dengan Indikator Moving Average Convergence Divergence Untuk Menentukan Sinyal Membeli dan Menjual Dalam Perdagangan Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bei Tahun 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 33 No. 2.

Gerard, Apple. (2009). *Technical Analisis Peralatan Andal Bagi Investor*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Hartono, Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hidayat, Taufik. (2011). *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta Selatan : Mediakita.

How, Shen. (2015). *Penggunaan Alat Analisis Teknikal Candlestick dan Parabolic Sar dalam Perdagangan Berjangka Komoditas Emas: Studi Eksperimental*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 3 No. 2.

Iman, Agung Pramono., Soenhadji, Murtono., Mariani, Septi., Astuti, Ida. (2013). *Analisis Teknikal Modern Menggunakan Metode MACD, RSI, SO, dan Buy And Hold Untuk Mengetahui Return Saham Optimal Pada Sektor Perbankan LQ 45*. Proceeding PESAT Vol. 5.

Kotler, Philip dkk. (2004). *Manajemen Pemasaran Sudut Pandang Asia*. Klaten : PT Intan Sejati.

Moleong, J. Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.

Panggabean, Valentin., Nababan, Esther., Bu'ulolo, Faigiziduhu. (2013). *Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Pada Investasi Trading Emas Online dengan Value At Risk*. Sainia Matematika Vol. 1 No. 4.

Prabhata, Adi. (2012). *Efektifitas Penggunaan Analisis Teknikal Stochastic Oscillator Dan Moving Average Convergence Divergence (MACD) pada Perdagangan Saham-Saham Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia*. SINERGI Kajian Bisnis dan Manajemen Vol. 13 No. 1.

- Pujiati, Desi. (2013). *Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar modal Pada PT Unilever Indonesia, Tbk*. UG Jurnal Vol. 7 No. 3.
- Rahardjo, Budi. (2009). *Jeli Investasi Saham Ala Warren Buffet*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Roy, Gidion Willy & Hermuningsih, Sri. (2016). *Analisis Teknikal Saham Menggunakan Indikator Bollinger Bands dan Relative Strength Index untuk Pengambilan Keputusan Investasi*. Jurnal Manajemen Vol. 6 No. 1.
- Sinaga, Benni. (2011). *Kitab Suci Permainan Saham*. Jakarta: Dua Jari Terangkat.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sutedi, Adrian. (2011). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Swastha, Basu. (1998). *Manajemen Penjualan, Edisi 3*. Yogyakarta: BPFU Universitas Gadjah Mada.
- Syafei, Rachmat. (2001). *Fiqih Muamalat*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Tandelilin, Aduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFU.
- Veter, Jhon. (2010). *Happy Investing*. Jakarta: Pustaka Delapan.
- Wira, Desmon. (2010). *Analisis Teknikal Untuk Profit Maksimal*. Cetakan pertama. Jakarta: PT. Exccel.
- Zubir, Zalmi. (2011). *Manajemen Portofolio Penerapan Dalam Investasi Saham*. Jakarta : Salemba Empat.
- <https://www.bi.go.id/id>, diakses 2 Oktober 2018, dari <https://www.bi.go.id/id/perbankan/syariah/Contents/Default.aspx>.
- <https://www.idx.co.id/> , diakses 23 Januari 2019, dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/>.
- <https://www.indopremier.com>, diakses 23 Januari 2019, dari <https://www.indopremier.com/ipotgo/marketanalysis.php?page=heatmap>.
- <https://keuangan.kontan.co.id/>, diakses 20 Februari 2019, dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/pembiayaan-turun-laba-bersih-panin-dubai-syariah-susut-219-di-kuartal-iii-2018>.

Laucereno, Syike Febrina. (19 Januari 2018). OJK: Sektor Jasa Keuangan di 2018 Stabil dan Pacu Pertumbuhan. Detik Finance. Diperoleh tanggal 23 Januari 2019 dari <https://m.detik.com/finance/moneter/d-3822742/ojk-sektor-jasa-keuangan-di-2018-stabil-dan-pacu-pertumbuhan>.

Pratiwi, Fuji. (13 April 2018). Pefindo Revisi Prospek Bank Panin Dubai Syariah. republika.co.id. diperoleh tanggal 20 Februari 2019 dari <https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/18/04/13/p74s7q299-pefindo-revisi-prospek-bank-panin-dubai-syariah>.

Septyaningsih, Iit. (28 Oktober 2018). Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Membaik. republika.co.id. diperoleh tanggal 20 Februari 2019 dari <https://republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/18/10/28/phb81x383-kinerja-perbankan-syariah-indonesia-membaik>.

Walfajri, Maizal. (17 Juli 2018). BTPN Syariah bukukan pembiayaan Rp 6,87 triliun per semester I-2018. [kontan.co.id](https://keuangan.kontan.co.id). Diperoleh tanggal 23 Januari 2019 dari <https://keuangan.kontan.co.id/news/btpn-syariah-bukukan-pembiayaan-rp-687-triliun-per-semester-i-2018>.

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Syaripudin
NIM/Jurusan : 15510184/Manajemen
Pembimbing : Dr. Basir S.,S.E.,M.M
Judul Skripsi : Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018 Sampai Desember 2018

Tanggal Bimbingan	Deskripsi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
02-11-2018	Konsultasi Latar Belakang Proposal Skripsi	
12-11-2018	Revisi Bab I	
21-11-2018	Revisi Bab II dan III	
25-01-2019	Revisi Seminar Ujian Proposal	
31-01-2019	Konsultasi Bab IV	
04-02-2019	Revisi Bab IV	
13-02-2019	Revisi Bab IV	
19-02-2019	Revisi Bab IV dan Koreksi Bab Sebelumnya	
26-02-2019	Konsultasi dan Revisi Bab V	
06-03-2019	Acc Skripsi	

Malang, 22 Maret 2019

Mengetahui :
Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Agus Sucipto, M.M.
NIP.19670816 200312 1001



Nomor : 588./FEK.1/PP.00.9/03/2019
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Malang, 8 Maret 2019

SURAT KETERANGAN

Pengelola Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menerangkan bahwa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Syaripudin
NIM : 15540184
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Judul Penelitian : Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan di ISSI Juni s.d Desember 2018 Pada Perusahaan Perbankan

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di Galeri Investasi Syariah BEI-UIN Maliki Malang, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,

Ketua GIS BEI-UIN Maliki Malang,



Muhammad Nafang Choiruddin SE., MM.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP : 197612102009122001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muhammad Syaripudin
NIM : 15510184
Handphone : 081553640225
Konsentrasi : Keuangan
Email : muhammadsyaripudin.uin@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018 Sampai Desember 2018

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	16%	2%	14%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 10 Mei 2019

UP2M

Zuraidah, S.E.,M.SA
NIP. 197612102009122001

Analisis Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Di Indeks Saham Syariah Indonesia Juli 2018 Sampai Desember 2018

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	6%
2	es.scribd.com Internet Source	1%
3	www.cnbcindonesia.com Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	elearning.gunadarma.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

9	Submitted to iGroup Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
12	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
13	adoc.tips Internet Source	<1%
14	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
16	docplayer.info Internet Source	<1%
17	businessperspectives.org Internet Source	<1%
18	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%
19	www.ojk.go.id Internet Source	<1%
20	Submitted to Academic Library Consortium	

21 repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

<1%
<1%

22 media.neliti.com
Internet Source

<1%
<1%

23 uad.portalgaruda.org
Internet Source

<1%
<1%

24 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

<1%
<1%

25 id.123dok.com
Internet Source

<1%
<1%

26 anzdoc.com
Internet Source

<1%
<1%

27 investorwannabe.com
Internet Source

<1%
<1%

28 Submitted to Politeknik Negeri Bandung
Student Paper

<1%
<1%

29 akucintakeuangansyariah.com
Internet Source

<1%
<1%

30 Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper

<1%
<1%

31 jurnal.uii.ac.id
Internet Source

<1%
<1%

32	senira-julthor.xyz Internet Source	<1%
33	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
34	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%
35	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
36	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1%
37	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1%
38	konsultaskripsi.com Internet Source	<1%
39	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	<1%
40	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	<1%
41	goblogspotsoftware.blogspot.com Internet Source	<1%
42	Submitted to National Sun Yat-sen University Student Paper	<1%

43	www.docstoc.com Internet Source	<1%
44	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	<1%
45	Submitted to Universitas Jember Student Paper	<1%
46	blog.sucorsekuritas.com Internet Source	<1%
47	mafiadoc.com Internet Source	<1%
48	infobisniskoe22.blogspot.com Internet Source	<1%
49	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
50	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1%
51	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1%
52	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
53	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%

54

eprints.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1%

55

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

<1%

56

Prasetya Tri Mahendra. "ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI UNTUK MERAHAI PROFIT KONSISTEN PADA PASAR UANG ONLINE", INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2018

Publication

<1%

57

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Syaripudin
 NIM : 15510184
 TTL : Indramayu, 18 Maret 1995
 Jenis kelamin : Laki-Laki
 Angkatan tahun : 2015
 Jurusan : Manajemen
 Alamat rumah : Desa Linggajati No.10 Arahkan Indramayu
 Telp/HP : 085322466164
 Email : muhammadsyaripudin.uin@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Tahun Lulus
1	SDN LINGGAJATI 1	2002-2008
2	SMPN 1 ARAHAN	2008-2011
3	SMAN 1 LOHBENER	2011-2014
4	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	2015-2019

1. Pengalaman Organisasi

No	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	PRAMUKA	Ketua sie Humas	2011-2014
2	OSIS	ketua	2012-2013
3	MPK	Ketua komisi 2	2011-2012
4	MAPALA TURSINA	Ketua bidang personalia	2015-SEKARANG
5	ORDA IKAWIRADHARMA	ketua	2017-2018

Demikian Daftar Riwayat Hidup saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan maka saya siap mempertanggungjawabkannya.

Malang, 18 Maret 2019
 Yang menyatakan

Muhammad syaripudin
 Nim. 15510184